

**EFEKTIVITAS DAKWAH AKUN FACEBOOK IMARAH TERHADAP  
LIKERS**



**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Sosial (S.Sos)  
Pada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Program Komunikasi Penyiaran Islam**

**OLEH:**

**Zulhilmi Bin Zulkarnain**

**13519005**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH  
PALEMBANG 2017**

## NOTA PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqasyah

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fak. Dakwah

UIN Raden Fatah Palembang

di

Palembang

*Asslamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah mengadakan bimbingan dengan sungguh-sungguh, maka kami berpendapat bahwa Skripsi sdr. Zulhilmi Bin Zulkarnain NIM. 13519005 yang berjudul “**Efektivitas Dakwah Akun *Facebook* IMARAH Terhadap *Likers***” sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian, terima kasih.

*Wassalam*

Palembang, 11 Agustus 2017

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Achmad Syarifudin, MA**

**Muslimin, M.Kom.I**

**NIP.197311102000031003**

**NIP.1605051591**

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Zulhilmi Bin Zulkarnain  
NIM : 13519005  
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)  
Judul : **Efektivitas Dakwah Akun *Facebook* IMARAH Terhadap *Likers***

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

**Hari / Tanggal : Kamis / 07 September 2017**  
**Tempat : Ruang Dekan Lt. 2 Fakultas Dakwah dan Komunikasi (Meja III)**

Dan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Strata I (S. 1) pada Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam.

Palembang, 28 September 2017  
DEKAN,

Dr. KUSNADI. MA  
NIP. 19710819 200003 1 002

### TIM PENGUJI

KETUA,

SEKRETARIS,

Dr. KUSNADI. MA  
NIP. 19710819 200003 1 002

MUSLIMIN, M.KOM.I  
NIP.1605051591

PENGUJI I,

PENGUJI II,

Dra. H. ABDUR RAZZAQ, MA  
NIP. 1973071 1200604 1 001

MANALULLAILI, M. Ed  
NIP. 19720415200312 2 003

## LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zulhilmi Bin Zulkarnain  
Tempat & Tanggal Lahir : Malaysia & 11 November 1993  
NIM : 13519005  
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam  
Judul Skripsi : **Efektivitas Dakwah Akun Facebook IMARAH Terhadap Likers.**

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa :

1. Seluruh data, informasi, interpretasi, pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam skripsi ini kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan pembimbing yang ditetapkan.
2. Skripsi yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Fakultas Dakwah UIN Raden Fatah maupun di Perguruan Tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidak benaran dalam pernyataan tersebut di atas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar akademik yang saya peroleh melalui pengajuan skripsi ini.

Palembang, 11 Agustus 2017

Yang Membuat Pernyataan.

Zulhilmi Bin Zulkarnain

NIM. 13519005

## MOTTO

***“Lakukan yang terbaik, bersikaplah yang baik maka kau akan menjadi orang yang terbaik”***

## PERSEMBAHAN

***Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, Ku Persembahkan Karya Ilmiah sederhana ini Kepada:***

- ❖ Ibunda, ahli keluarga dan guru-guruku yang tidak kenal arti penat dalam mendidiku.**
- ❖ Seluruh Dosen dan civitas Akademik Fakultas Dakwah UIN Raden Fatah Palembang yang tercinta.**
- ❖ Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang**
- ❖ Sahabat-sahabat budiman, yang selalu menemaniku dan menasehatiku.**
- ❖ Nusa, bangsa, Agama dan Almamaterku UIN Raden Fatah Palembang.**
- ❖ Kepada Allah dan nabi junjungan tempat kembali pujian dan mengharap keredhoan.**

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,*

Puji dan syukur panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-NYA, sehingga skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan. Shalawat dan salam limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, karena berkat ajaran yang dibawanya telah menuntun manusia dari alam kegelapan dan kebodohan menuju kealam yang terang-benderang.

Skripsi yang berjudul “**Efektivitas Dakwah Akun Facebook IMARAH Terhadap Likers**”, penulis susun untuk melengkapi persyaratan dalam memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Sosial (S.Sos) Dalam Bidang Ilmu Dakwah Dan Komunikasi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam.

Dalam penyusunan skripsi ini, disadari sepenuhnya bahwa telah banyak mendapat bantuan dari pihak fakultas, keluarga, maupun sahabat-sahabat seperjuangan. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Drs. H. Sirozi, MA. Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah yang telah berkontribusi terhadap kemajuan dunia akademis dilingkungan kampus Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah sehingga ada perubahan yang mempunyai pengaruh bagi mahasiswa.
2. Bapak Dr. Kusnadi, MA. Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, beserta jajaran karyawannya yang telah memberikan kemudahan baik dalam urusan administrasi sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

3. Ibu Anita Trisiah, M.Sc. selaku ketua prodi Komunikasi Penyiaran Islam yang banyak memberi tunjuk ajar dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Achmad Syarifudin, MA. selaku Pembimbing Utama dan bapak Muslimin, M.Kom.I selaku Pembimbing Kedua yang telah banyak membimbing dalam penyusunan skripsi ini.
5. Mudir Pondok Baitul Qura' Wal-Fuqoha', Ustaz Zulkifli Ismail yang telah membimbingku kedalam bidang dakwah.
6. Ibuku (Reainah Binti Jaafar) yang dengan tulus ikhlas mengajar dan mendidikku dari kecil hingga dewasa serta sentiasa selalu berdo'a untuk kesuksesan dan keberhasilanku.
7. Sahabat-sahabatku Muhammad Harith, Daud, Zainab, Adib, Zaki, Saiful, Syafiq, Hasrul, dan teman-teman seperjuangan angkatan 2013/2014 khususnya jurusan KPI yang telah memberi motivasi dan semangat dalam penulisan skripsi ini.

Tiada pengucapan tulus yang dapat penulis hatarkan selain ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan yang penulis terima selama ini, semoga amal mulia yang mereka lakukan selama ini, bernilai ibadah. Diharapkan karya tulis ilmiah ini dapat memberi manfaat kepada ummat dan bernilai ibadah serta mendapatkan rahmat dan ridho di sisi-NYA. Amin yaa robbal-lamin.

Palembang, 11 Agustus 2017  
Penulis

Zulhilmi Bin Zulkarnain  
Nim : 13519005

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>I</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>II</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>III</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>IV</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>V</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>VI</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>IX</b>
<b>DAFTAR TABLE.....</b>	<b>XIII</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>XVI</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Kerangka Teori.....	8
F. Tinjauan Pustaka.....	10
G. Metode Penelitian.....	12
H. Sumber Data.....	14
I. Teknik Pengumpulan Data.....	15
J. Teknik Analisis Data.....	15
K. Sistematika Penulisan.....	17



## **BAB II KERANGKA TEORI PERBAHASAN**

A. Efektivitas.....	18
B. Dakwah.....	20
C. Elemen-Elemen Dakwah.....	24
D. <i>Facebook</i> .....	27
E. Sejarah Perkembangan <i>Facebook</i> .....	28
F. Peran <i>Facebook</i> Sebagai Media Dakwah.....	31

## **BAB III PROFIL IKATAN MAHASISWA MALAYSIA RADEN FATAH (IMARAH)**

A. Sejarah singkat IMARAH .....	33
B. Tujuan Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah (IMARAH)	36
C. Visi, Misi, Moto, dan Fungsi IMARAH .....	46
1. Visi Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah (IMARAH)	46
2. Misi Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah (IMARAH)	46
3. Motto Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah (IMARAH)	46
4. Fungsi Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah (IMARAH)	46
D. Struktur Organisasi IMARAH .....	47
E. Tugas Struktur Kepengurusan Majelis Tertinggi IMARAH....	50
1. Presiden .....	50
2. Timbalan Presiden 1 .....	50
3. Timbalan Presiden 2.....	50

4. Setiausaha Agung.....	51
5. Bendahari Kehormat .....	51
6. Exco Lajnah Tarbiyah & Akademik .....	51
7. Exco Lajnah Kebajikan & Keselamatan .....	51
8. Exco Lajnah Penerangan & Perhubungan.....	52
F. Daftar Anggota Mahasiswa Yang Terdaftar Dalam Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah (IMARAH).....	52
G. Bentuk-Bentuk Kegiatan Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah (IMARAH) .....	56
H. <i>Facebook</i> Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah (IMARAH)	58

#### **BAB IV ANALISIS PENELITIAN**

A. Instrumen Penelitian.....	61
1. Bagian A.....	61
2. Bagian B dan C.....	62
B. Analisis Data. ....	62
C. Analisis Data Bagian A.....	63
D. Analisis Data Bagian B.....	64
E. Analisis Data Bagian C.....	75
F. Deskripsi Data Penelitian.....	84
G. Analisis Akhir.....	90

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan ..... 92

B. Saran..... 93

**DAFTAR PUSTAKA..... 94**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABLE

### **BAGIAN A** LATAR BELAKANG RESPONDEN

Table 1	: Kekerapan responden mengunjungi Akun <i>Facebook</i> IMARAH	60
---------	---	----

### **BAGIAN B** RESPON LIKER TERHADAP AKUN *FACEBOOK* IMARAH

Table 1	: Saya suka mengunjungi akun <i>Facebook</i> IMARAH.....	61
Table 2	: Saya mengunjungi akun <i>Facebook</i> IMARAH untuk melihat post berunsur islamik.....	62
Table 3	: Saya lebih suka melihat post berunsur hiburan daripada berunsur ilmiah di akun <i>Facebook</i> IMARAH.....	63
Table 4	: Saya lebih suka melihat post berunsur ilmiah dan dakwah di akun <i>Facebook</i> IMARAH.....	64
Table 5	: Saya suka semua post di akun <i>Facebook</i> IMARAH.....	65
Table 6	: Saya tidak suka membaca post yang terlalu panjang di akun <i>Facebook</i> IMARAH.....	66
Table 7	: Saya lebih suka membaca post yang pendek dan mudah difahami di akun <i>Facebook</i> IMARAH.....	67
Table 8	: Saya membaca semua post di akun <i>Facebook</i> IMARAH.....	68
Table 9	: Saya akan memberi like dan komentar di setiap post di akun <i>Facebook</i> IMARAH.....	69
Table 10	: Saya akan mengajak teman-teman saya untuk menyukai dan mengunjungi akun <i>Facebook</i> IMARAH.....	70

Table 11	: Saya akan menyebarkan dan menyampaikan apa yang saya baca di akun <i>Facebook</i> IMARAH.....	70
Table 12	: Saya akan beramal dengan apa yang saya baca di post akun <i>Facebook</i> IMARAH.....	71
 <b>BAGIAN C</b> RESPON LIKER TERHADAP AKTIVITAS DAKWAH MELALUI AKUN <i>FACEBOOK</i> IMARAH		
Table 13	: Saya semakin memahami perihal dakwah selepas mengunjungi akun <i>Facebook</i> IMARAH.....	73
Table 14	: Saya semakin memahami perihal akhlak selepas mengunjungi akun <i>Facebook</i> IMARAH.....	74
Table 15	: Saya semakin memahami perihal aqidah selepas mengunjungi akun <i>Facebook</i> IMARAH.....	75
Table 16	: Saya semakin memahami perihal syari'at selepas mengunjungi akun <i>Facebook</i> IMARAH.....	76
Table 17	: Saya semakin memahami perihal fiqih selepas mengunjungi akun <i>Facebook</i> IMARAH.....	77
Table 18	: Saya semakin memahami perihal agama selepas mengunjungi akun <i>Facebook</i> IMARAH.....	78
Table 19	: Saya semakin memahami perihal iman, amal, dan ihsan selepas mengunjungi akun <i>Facebook</i> IMARAH.....	79
Table 20	: Saya memahami setiap materi yang diberikan melalui post di akun <i>Facebook</i> IMARAH.....	80
Table 21	: Saya kurang memahami setiap materi yang diberikan melalui post di akun <i>Facebook</i> IMARAH.....	81

## **KESIMPULAN**

Table 1	: Rekapitulasi jawaban responden mengenai Efektivitas Dakwah Akun Facebook IMARAH Terhadap Likers.....	82
Table 2	: Hasil keseluruhan.....	85
Table 3	: Hasil persepsi negatif.....	86
Table 4	: Hasil persepsi positif.....	86
Table 5	: Kualifikasi hasil skor angket.....	87

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Efektivitas Dakwah Akun *Facebook* IMARAH Terhadap *Likers*. Penelitian ini dilaksanakan terhadap *Likers* akun *Facebook* IMARAH. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana efektivitas dakwah akun *Facebook* IMARAH terhadap *Likers*? Dan Apakah strategi atau metode dakwah yang digunakan dalam post di akun *Facebook* IMARAH? Metode penelitian yang digunakan adalah metode observasi, dokumentasi dan angket. Data yang diperoleh dari beberapa metode tersebut lalu dianalisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yaitu dengan cara menghuraikan kemudian ditarik kesimpulan secara deduktif yakni menarik kesimpulan dari pertanyaan melalui angket yang telah disebar ke 51 orang responden yang dijadikan sampel. Populasi yang dijadikan objek penelitian adalah *likers* akun *Facebook* IMARAH yang berjumlah 51 orang. Dan berpedoman pada Suharsimi Arikunto, jika subyeknya lebih dari 100 dapat diambil antara 20%-25% atau lebih, jika populasi kurang dari 100 maka semua populasi bisa dijadikan sampel. Hasil yang diperoleh selama penelitian dilakukan pada 51 orang responden. Penulis dapat mendapatkan temuan bahwa efektivitas dakwah yang disampaikan melalui akun *Facebook* IMARAH mendapat persepsi yang positif daripada responden. Maka dengan memanfaatkan media sosial yang ada seiring dengan perkembangan teknologi maklumat adanya nilai tambah dalam penyampaian dakwah ini membuat penyebaran dakwah lebih meluas dan dapat meliputi para *mad'u* dari seluruh barisan masyarakat terutama sekali pada golongan muda atau generasi Y.

Kata kunci : *efektivitas dakwah, akun Facebook, IMARAH.*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dakwah adalah suatu proses mengajak, menyeru dan membimbing umat manusia untuk berbuat baik dan mengikuti petunjuk Allah dan Rasul-Nya. Usaha tersebut dilakukan dengan sengaja dan perencanaan matang dengan sasaran umat perorangan atau sekelompok orang (masyarakat) agar mereka mengetahui, mengimani dan mengamalkan ajaran islam dalam semua aspek kehidupan.

Dakwah dalam Islam juga adalah wajib untuk dilaksanakan sama ada secara individu atau berkelompok. Dalam usaha untuk menyebarkan pesan dakwah, seseorang perlu bergantung pada medium tertentu dari masa ke masa. Peranan dakwah Islam melalui media sosial adalah antara kaedah dakwah moderen dan alternatif terkini yang memainkan peranan penting dalam menggerakkan dakwah Islam di seluruh dunia. Dari sudut agama, cara terbaik untuk menyeru manusia menghampiri syariat Islam adalah saranan menegur manusia dengan sopan santun, berhemah dan memberi nasihat secara hikmah. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surah Al-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ ۱۲۵



Artinya: “*Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan mahasiswaan yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik*”<sup>1</sup> (QS. An-Nahl: 125)

Ayat ini menuntut para pendakwah untuk menyeru manusia kearah kebaikan dengan pendekatan hikmah yaitu bijaksana. Hikmah di sini berarti hikmah dari sudut pendekatan dakwah, materi, dan metodologi yang sesuai. Metode dakwah yang dituntut juga haruslah sesuai kebutuhan zaman dan sesuai dengan kemampuan masyarakat. Hikmah mungkin dapat dipahami sebagai keragaman menggunakan sarana yang paling sesuai untuk mencapai sesuatu jalan.<sup>2</sup>

Pada abad ke-21 ini, telah terjadi sindrom globalisasi.<sup>3</sup> Pertama ditandai dengan masuknya teknologi yang kemudian dilanjutkan pada penggunaan internet dan berbagai aplikasinya. *Facebook* merupakan lanjutan dari arus globalisasi yang menghubungkan seluruh lapisan masyarakat melalui media sosial dunia maya (*cyberspace*). Menggunakan teknologi terkini seperti media sosial dalam menyampaikan dakwah dapat membantu menyebarkan dakwah kepada lebih ramai kelompok sasaran. Ini juga kerana mereka yang menggunakan media sosial terdiri daripada pelbagai lapisan masyarakat.

Dunia maya, khususnya media sosial merupakan medium terbesar pada masa ini. Hal ini kerana setiap harinya telah banyak masyarakat yang menggunakannya.

---

<sup>1</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahan*, (Bandung: 2009), hlm.281.

<sup>2</sup> Ruzaini Syukor, *Dakwah Dan Teknologi Maklumat*, (Malaysia Putrajaya: Penerbitan JAKIM, 2011) hlm.11

<sup>3</sup> A. Muis, *Komunikasi Islami*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001, hlm 131

Oleh sebab itu, tidak heran jika dalam arus globalisasi informasi, dakwah bisa masuk di dalamnya. Salah satu fenomena yang menjadi trend saat ini adalah dakwah melalui *facebook*. Dakwah yang satu ini dipandang cukup efektif, mengingat bisa dilakukan di mana saja, kapan saja dan biayanya yang berpatutan. Selain itu, pertumbuhan penggunaan *facebook* yang cukup signifikan, khususnya di kalangan remaja (mahasiswa) dirasa cukup efektif digunakan sebagai sarana pembelajaran sekaligus dakwah kepada mereka.

Menurut pendapat Naveed Shamem, dakwah islam adalah satu proses yang berterusan yang tidak pernah berhenti dari zaman Rasulullah Muhammad S.A.W. Kini, media sosial telah menjadi alat yang paling berkesan untuk menyampaikan pesan (dakwah) kerana hampir setiap rumah kini mempunyai akses internet. Oleh itu, media seperti TV dan radio dilihat telah hilang popularitinya yang kini ramai orang lebih menghabiskan masa menggunakan internet sebagai sumber maklumat dan hiburan. Tambahan lagi, banyak laman web rangkaian sosial semakin banyak penggunaannya. Ia dapat dilihat apabila ramai yang berdaftar dan login setiap hari. Asalnya, laman rangkaian sosial diwujudkan untuk menghimpunkan seluruh manusia pada satu bentuk platform untuk bersosial dan berpolitik kepada perbincangan falsafah.<sup>4</sup>

Peningkatan dakwah Islam di laman media sosial sudah bermula sejak wujudnya laman jaringan sosial seperti *Friendster* dan *MySpace*. Setelah zaman

---

<sup>4</sup> Naveed Shamem (2015). *Using Social Media For Islamic Dawah*. Diambil dari <http://www.islam44.net/2011/08/using-social-media-for-islamic-dawah.html>. Diakses pada 19 Febuari 2017.

*Friendster* dan *MySpace* berlalu pada tahun 2006, kini dakwah Islam sudah banyak didapati di *Facebook* dan *Twitter*. Laman sosial seperti *Facebook* dan *Twitter* dikatakan yang paling banyak digunakan di dunia. Pada laman media sosial ini, para da'i telah memulakan dakwah mereka secara berterusan. Pendakwah dari laman sosial terdiri daripada orang Islam biasa, ustadz dan para ulamak. Mereka kini mempunyai laman resmi dan akun media sosial mereka sendiri di mana mereka boleh dicapai dengan mudah. Sebagai contoh, Dr. Zakir Naik mempunyai pengikutnya di seluruh dunia. Tidak kurang juga pendakwah yang popular di Malaysia seperti Ustadz Azhar Idrus, Ustadz Kazim Elias, Ustadz Zahazan, Ustadz Dr Asri, Ustadz Abdullah Faizal, Ustadz Don Danial dan lain-lain. Mereka telah mewujudkan halaman resminya dan aktif di *Facebook* dan *Twitter* mereka.

Terdapat dua pandangan mengenai dakwah di media sosial. Kelompok yang pertama mengatakan bahawa ia tidak baik kerana di internet, ada antara mereka yang berdakwah kurang berpengetahuan tetapi kuat pengaruh dan ramai pengikutnya. Kelompok seperti ini dikhawatirkan menyampaikan ajaran Islam yang salah atau terpesong dari syariat Islam. Ada juga hadis yang dinyatakan tidak berlandaskan hadis yang soheh dan gemar memberikan pendapat sendiri.<sup>5</sup>

Kelompok yang kedua pula mengatakan bahawa dakwah pada media sosial adalah salah satu alat yang paling berkesan dan berguna kerana dakwah melalui media sosial adalah cara yang termudah dan senang untuk disampaikan menerusi alam maya. Untuk menarik orang ramai ke arah islam, ia akan menjadi lebih mudah

---

<sup>5</sup> Abdul Rauf Ridzuan. *Islamisasi Media*. (Kuala Lumpur, MEDINA, 2014) hlm. 5

dan dapat dilihat oleh orang yang terdiri daripada berbilang bangsa dan agama. Sejak laman web ini digunakan setiap hari, pengguna laman sosial tak kira orang Islam dan orang bukan Islam, kedua-duanya mendapatkan pesan harian dakwah yang akhirnya berguna untuk mereka. Dakwah juga memerlukan pengetahuan, keikhlasan dan semangat yang berterusan. Pengetahuan yang luas, keberanian dan semangat boleh menjadi pemangkin oleh pendakwah internet untuk terus berdakwah. Niat baik mereka mestilah dihargai. Dakwah di media sosial bukan sahaja boleh dilakukan oleh ustadz dan ulama sahaja bahkan kita sebagai orang biasa juga wajib berdakwah. Kita boleh berdakwah dengan menyeru manusia mengingati Allah dan membuat kebaikan. Antara cara lain yang boleh dilakukan ialah dengan menyebarkan dan berkongsi pesan dakwah yang sedia ada di media sosial.<sup>6</sup> Tetapi, kita sebagai pendakwah biasa yang kurang ilmu agama perlulah berhati-hati dalam memilih dan menyebarkan pesan yang hendak disampaikan. Antara media sosial yang gemar digunakan untuk berdakwah ialah *Facebook* dan *Youtube*.

Menggunakan media sosial atau teknologi multimedia dalam menyampaikan dakwah adalah satu cara yang sangat kreatif dan efektif pada masa kini bagi menarik perhatian *mad'u*, penulis ingin mengkaji sejauh manakah penggunaan media sosial *Facebook* pada hari ini dapat menyampaikan dakwah secara efektif. Penelitian ini dilakukan terhadap akun *Facebook* IMARAH kerana penulis ingin melihat sejauh manakah pendekatan dakwah media sosial ini dapat masuk ke dalam diri mahasiswa yang selalu menggunakan *Facebook*.

---

<sup>6</sup> *Ibid*, hlm 5

Persatuan Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah (IMARAH) dalam sebuah organisasi mempunyai sebuah visi dan misi yang dapat berkontribusi dalam sebuah kegiatan. Pengaplikasiannya melalui sebuah program-program studi diluar pembelajaran mata kuliah, yang dapat menunjang terhadap pembentukan karakter dan pemahaman keagamaan, serta mengajak supaya sadar dalam menambah pemahaman agama agar dapat mencetak para kader-kader praktisi juru dakwah. Oleh kerana itu penulis memilih untuk mengkaji “**Efektivitas dakwah akun *Facebook* IMARAH terhadap *Likers*”**”.

Menurut observasi awal penulis, akun *Facebook* IMARAH pada dahulunya kurang aktif, namun kini setelah berlakunya perubahan admin akun, mereka semakin aktif dalam mengeluarkan artikel-artikel ilmiah serta informasi dakwah yang menarik, ringkas, padat dan mudah untuk difahami setiap golongan masyarakat.

Hal ini menjerumus kepada peningkatan pada likers akun IMARAH yang terdiri daripada mahasiswa dan mahasiswi Malaysia maupun Indonesia serta masyarakat umum.

## **B. Perumusan Masalah**

Dari latar belakang yang dikemukakan diatas, maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas dakwah akun Facebook IMARAH terhadap *Likers*?
2. Apakah strategi atau metode dakwah yang digunakan dalam *post* di akun IMARAH?

### **C. Tujuan Penelitian**

Objek penelitian ini dijalankan adalah untuk mengetahui efektivitas dakwah akun *Facebook* IMARAH. Antara objek penelitian yang terdapat dalam penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui efektivitas penyampaian dakwah melalui media sosial khususnya *Facebook*.
2. Untuk mengetahui dampak penyampaian dakwah menggunakan sosial media kepada *likers* akun.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Sedangkan kegunaan dari penelitian ini adalah agar dapat bermanfaat dan berguna bagi masyarakat Islam secara luas dan terutama bagi penulis sendiri khususnya. Penelitian ini dijalankan berdasarkan beberapa kepentingan tertentu, yaitu:

1. Dapat menambahkan ilmu pengetahuan dan memberi pemahaman kepada masyarakat terutama mahasiswa tentang kepentingan dakwah melalui media sosial.
2. Untuk melihat sejauhmana pengaplikasian media sosial dapat menyampaikan pesan dakwah dengan lebih baik atau sebaliknya.
3. Sebagai alternatif untuk menyampaikan ilmu dan menyebarkan dakwah kepada seluruh umat islam khususnya.
4. Sekiranya melalui penelitian ini, terdapat sesuatu perkara yang perlu diperbaiki terutamanya dalam metode dakwah atau dalam penyebaran

dakwah melalui sosial media secara menyeluruh, maka ini akan memberi kebaikan kepada kita semua untuk memperbaiki kelemahan dan menjadikannya bertambah baik pada masa akan datang.

5. Dapat memberi pendedahan awal kepada pihak yang tertentu dalam menguatkuasakan penggunaan sosial media khususnya *Facebook* sebagai medium penyebaran dakwah.
6. Sebagai sumbangsih pemikiran penulis kepada almamater tempat penulis menuntut ilmu pengetahuan dan kiranya berguna pula dalam menambah bahan bacaan perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

### **E. Kerangka Teori**

Efektivitas adalah ukuran hasil tugas atau pencapaian tujuan.<sup>7</sup> Teori efektivitas menurut para ahli antaranya adalah:

1. Handoko mengemukakan efektivitas merupakan kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>8</sup>
2. Martoyo, mendefinisikan efektivitas sebagai suatu kondisi atau keadaan dimana dalam memilih tujuan yang hendak dicapai dan sarana atau peralatan yang digunakan, disertai dengan kemampuan yang dimiliki

---

<sup>7</sup> Suhartato Tahta Rianto. *Kamus Bahasa Indonesia Terbaru*, (Surabaya: Surabaya Indah, 1996), hlm. 99

<sup>8</sup> Handoko TH, *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. (Yogyakarta: BPFE, 2001), hlm. 44

adalah tepat, sehingga tujuan yang diinginkan dapat dicapai dengan hasil yang memuaskan.<sup>9</sup>

3. Abdurahman Fathoni “Efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah pekerjaan tepat pada waktunya.<sup>10</sup>
4. Pandji Anoraga mengatakan bahwa "Efektivitas berhubungan dengan pencapaian tujuan yang lebih dikaitkan dengan hasil kerja".<sup>11</sup>
5. Gie, efektivitas diartikan sebagai suatu keadaan yang mengandung pengertian mengenai terjadinya efek atau akibat yang dikehendaki.

Penulis cenderung memilih teori yang dikemukakan oleh Martoyo dan Pandji Anoraga yang menyatakan bahwa efektivitas berhubungan dengan pencapaian tujuan yang lebih dikaitkan dengan hasil kerja dimana dalam memilih tujuan yang hendak dicapai dan sarana atau peralatan yang digunakan, disertai dengan kemampuan yang dimiliki adalah tepat, sehingga tujuan yang diinginkan dapat dicapai dengan hasil yang memuaskan.

Melihat banyaknya total pengguna *Facebook* yang ada saat ini, maka dirasa sangat efektif apabila media ini digunakan sebagai sarana dakwah. Beberapa aplikasi dari *Facebook* ini dapat dimanfaatkan sebagai sarana dakwah yang akan

---

<sup>9</sup> Martoyo, Susilo, *Manajemen Sumber Daya manusia*. Edisi Kedelapan. (Yogyakarta, BPFE, 2002) h. 4

<sup>10</sup> Abdurrahman Fathoni, *Manajemen Sumber Daya*, (Jakarta: rineka Cipta, 2006) h. 92

<sup>11</sup> Anoraga, Pandji, *Manajemen Bisnis*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2000), h. 178



menjembatani kemajuan teknologi dengan proses dakwah. Hal ini juga dimaksudkan agar masyarakat lebih mengenal syariat Islam dan tidak menganggap bahwa dakwah hanya berlaku dalam pengajian saja. Sebab esensi dari dakwah adalah menyeru pada yang ma'ruf dan mencegah yang munkar.

Halaman *Facebook* yang mudah untuk update status ini mempermudah untuk melakukan syiar dakwah. Dalam penelitian ini aplikasi yang digunakan sebagai media dakwah dalam situs *Facebook* pun dibatasi, yaitu status, fanpage dan komentar. Sehingga penelitian ini hanya berfokus pada pengaruh status update yang diposkan oleh admin terhadap midset para facebooker yang berasal dari kalangan mahasiswa maupun kelompok masyarakat.

#### **F. Tinjauan Pustaka**

Dalam penelitian ini, penulis meneliti tentang "*Efektivitas dakwah akun Facebook IMARAH terhadap Likers*". Namun, sebelum lebih lanjut penulis merujuk kepada penelitian terdahulu sebagai berikut:

Laila Nadiatul Falah, *Peran Facebook Sebagai Media Komunikasi Dakwah* dengan memfokuskan dua elemen. Elemen pertama adalah fokus tentang peran media sosial pada umumnya untuk membangun komunitas Muslim dan membentuk peradaban umat. Kedua adalah tentang kinerja dan efektivitas *Facebook* sebagai media komunikasi dakwah dengan melihat unsur-unsur utama yang mempengaruhi post dakwah seperti konten, bahasa yang digunakan oleh pengarang, ilmu yang dikongsi dari sumber yang sohih dan lingkungan liker page. Penelitian ini membantu penulis untuk melakukan observasi dengan memahami fungsi dan peranan media

sosial dalam membangun komunitas Muslim. Penelitian ini juga fokus kepada isi post dan juga metode admin dalam menyebarkan dakwah.<sup>12</sup> Sedangkan penelitian utama penulis hanya fokus kepada efektivitas dakwah terhadap *likers* akun IMARAH.

Menurut Januar Ishak dalam “*Internet Sebagai Media Dakwah (Studi terhadap situs muslim.or.id)*.” penelitian ini membahas mengenai langkah teknis yang di gunakan oleh situs muslim.or.id sebagai media dakwah. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa penggunaan media internet sebagai media dakwah dapat menarik pembaca (*user*).<sup>13</sup>

Penelitian sejenis telah dilakukan oleh Misbakhul Khoiri (2014). “*Dakwah melalui jejaring sosial facebook K.H Abdullah Gymnasiar (Studi Teori Efektivitas oleh Stewart. L Tubss dan Silvia Moss)*”, Facebook merupakan situs yang paling banyak diakses oleh manusia di seluruh belahan dunia. Hal ini memberikan peluang besar bagi para pendakwah untuk dapat memanfaatkan jejaring sosial Facebook sebagai media dakwah Islam, hal ini juga dilakukan oleh halaman Facebook K.H Abdullah Gymnastiar yang memanfaatkan Facebook sebagai media dakwah, karena sejatinya tujuan utama dakwah via media adalah diakses (dibaca, didengar dan dilihat) oleh orang lain<sup>14</sup>. Persamaan pada penelitian ini adalah

---

<sup>12</sup> Laila Nadiatul Falah (2014), Peran Facebook Sebagai Media Komunikasi Dakwah (Yogyakarta: Skripsi Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga,2014,) hlm 12

<sup>13</sup> Januar Ishak, Internet Sebagai Media Dakwah (Studi Terhadap Situs Muslim.or.id), (Yogyakarta: Skripsi Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga,2012,) hlm. 60

<sup>14</sup> Misbakhul Khoiri. Dakwah melalui jejaring sosial facebook K.H Abdullah Gymnasiar (Studi Teori Efektivitas oleh Stewart. L Tubss dan Silvia Moss), (Yogyakarta: Skripsi Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga,2014) hlm 15

pada dakwah melalui *Facebook* dan yang membedakan penelitian kami adalah pada sudut kajian.

## **G. Metode Penelitian**

Untuk terwujudnya suatu kerangka ilmiah, penelitian disusun dengan menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

### 1. Identifikasi Variable

Menurut Sumadi Suryabrata variabel sering diartikan gejala yang menjadi obyek pengamatan penelitian. Sering pula dinyatakan variable penelitian itu sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau segala yang akan diteliti.<sup>15</sup> Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto variabel diartikan sebagai obyek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.<sup>16</sup> Berdasarkan pengertian diatas dan bertolak pada judul penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka dalam penelitian ini berlaku dua variabel yang menjadi obyek penelitian, yaitu:

#### a. Variabel bebas (independent variabel / X)

Yaitu variabel yang mempengaruhi sesuatu yang lain. Dalam penelitian ini variabel yang dimaksud adalah efektivitas dakwah.

#### b. Variabel terikat (Dependent Variabel /Y)

Yaitu variabel yang menjadi akibat dari variabel bebas. Dalam hal ini variabel yang dimaksud adalah efektivitas dakwah akun

*Facebook* IMARAH terhadap *Likers*.

---

<sup>15</sup> Sumardi suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003) hlm.72

<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian-Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993) hlm. 150

## 2. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah efektivitas dakwah menggunakan bantuan media sosial seperti *Facebook*, *Twitter* dan *Instagram*, bagaimana admin berupaya menarik perhatian liker yang melihat post untuk fokus kepada materi dan dakwah yang disampaikan. Sumber ilmiah, adakah isi kandungannya bersifat fundamental atau tidak untuk disampaikan dan dari sumber yang dipercayai. Paling utama subjek penelitian ini adalah efektivitas dakwah terhadap liker akun.

## 3. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini fokus kepada efektivitas dakwah melalui akun *Facebook* IMARAH. Penelitian ini hanya dilakukan terhadap *liker* akun dan post. Yang tidak *like* akun *Facebook* IMARAH tidak termasuk dalam penelitian ini.

## 4. Bentuk Penelitian

Kajian yang dijalankan ini adalah berbentuk deskriptif iaitu untuk mengenalpasti efektivitas dakwah terhadap *liker* akun serta kandungan post dakwah dan ilmiah menggunakan *Facebook*. Penyelidikan deskriptif merupakan penyelidikan yang bermatlamatkan untuk menerangkan sesuatu fenomena yang sedang berlaku. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah menghasilkan gambaran akurat tentang sebuah kelompok.<sup>17</sup> Bagi mengukuhkan lagi kajian ini, penulis menggunakan kaidah yang diperolehi daripada primer yaitu data yang diperolehi daripada responden.

## 5. Populasi dan sampel

---

<sup>17</sup> Penelitian Deskriptif. Diakses dari [https://id.wikipedia.org/wiki/Penelitian\\_deskriptif](https://id.wikipedia.org/wiki/Penelitian_deskriptif) pada tanggal 15 jun 2016.

Populasi dalam penelitian ini adalah mereka yang menyukai akun *facebook* IMARAH. Menurut Suharsimi Arikunto subyek yang kurang dari 100 dapat diambil semua, jika subyeknya lebih dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.<sup>18</sup> Dalam penelitian ini populasinya meliputi sebanyak 50 liker akun jika mengikut teori diatas.

## **H. Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu data primer dan data sekunder.

### **1. Data Primer**

Penulis menggunakan kaidah angket bagi memenuhi tujuan dan matlamat kajian untuk mendapatkan maklumat dan data. Semua maklumat yang diperolehi telah dinilai secara kuantitatif. Bagi memperolehi data yang diperlukan, satu set angket diedarkan kepada setiap sampel kajian. Set angket yang dikembalikan dan dijawab dengan lengkap dianalisis bagi mendapatkan dapak kajian dan membuat rumusan.

### **2. Data Sekunder**

Sumber sekunder berfungsi sebagai pelengkap pada sumber primer. Sumber sekunder didapati dari hasil penelitian buku-buku, skripsi, web yang terkait dengan penelitian penulis.

## **I. Teknik Pengumpulan Data**

---

<sup>18</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian-Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993) hlm. 134

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Digunakan untuk mengetahui gambaran tentang kondisi lokasi penelitian, melakukan pencatatan ataupun pengumpulan langsung terhadap arsip-arsip atau data-data yang kaitannya dengan masalah penelitian.

2. Angket

Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket untuk melengkapi data tentang efektivitas dakwah akun *Facebook* IMARAH terhadap *likers*. Angket adalah suatu alat pengumpul data yang berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan pada responden untuk mendapat jawaban.

## **J. Teknik Analisis Data**

Menurut Sumardi Suryabrata mengemukakan bahwa menganalisa data merupakan suatu langkah yang kritis didalam penelitian, penelitian harus dapat memastikan pola analisis stastistik atau non stastistik.<sup>19</sup> Data-data yang sudah ada (terkumpul), sebelum dianalisis, terlebih dahulu dilakukan pengolahan data. Pengolahan data melalau proses sebagai berikut:

1. Editing (penyuntingan), yaitu dengan memeriksa seluruh daftar pertanyaan yang dikembangkan respondent.
2. Koding (pengkodean), yaitu memberi tanda (simbol) yang berupa angket pada jawaban respondent yang diterima.

---

<sup>19</sup> Sumardi suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003) hlm. 45

3. Tabuling (tabulasi) yaitu menyusun dan menghitung data hasil pengkodean untuk disajikan dalam bentuk table,<sup>20</sup>

Setelah pengolahan data lalu dilakukan analisa data untuk membuktikan efektif tidaknya dakwah akun *Facebook* IMARAH terhadap *Likers* sesuai dengan jenis data pada variabel tersebut, maka penulis menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

Teknik analisa prosentase

Semua data-data yang berhasil dikumpulkan dari sumber-sumber penelitian akan dibahas oleh penulis dengan menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu menjelaskan data-data yang diperolehnya dengan menggunakan perhitungan prosentase atau biasa disebut *frekuensi relative*. Untuk memperoleh *frekuensi relative* digunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan: P = Angket Prosentase

F = Frekuensi atau jumlah jawaban

N = Jumlah sampel<sup>21</sup>

## K. Sistematika Penulisan

---

<sup>20</sup> Hermawan Warsito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), hlm. 87-88

<sup>21</sup> Anas Sudjino, *pengantar Statistika Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010) hlm. 43

Untuk lebih sistematis dalam penulisan skripsi ini maka perlu sistematika penulisan sehingga terbentuk suatu karya tulis ilmiah yang berupa skripsi, penulis susun dengan sistematis sebagai berikut:

**Bab I: Pendahuluan** Bab satu adalah bagian pengantar yang membahas pendahuluan, berisi Pengenalan, Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan, kerangka teori, dan Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

**Bab II: Pengenalan dan Pengertian** Pada bab ini akan dibahas dengan jelas mengenai landasan teori, yang terdiri dari kajian tentang Pengertian Ektifitas, Pengertian Metode, Dakwah dan *Facebook*.

**Bab III: Pengenalan Tempat Penelitian** Merupakan pengenalan yang terdiri dari sejarah IMARAH, Struktur Organisasi, Visi dan Misi IMARAH. Bab ketiga juga akan membahaskan tentang usaha yang dilaksanakan oleh pihak IMARAH untuk menyebarkan dakwah.

**Bab IV: Hasil Penelitian dan Analisis** pada bab ini menyediakan hasil dapatan daripada observasi, soalan kaji selidik dan wawancara.

**Bab V: Kesimpulan dan Saran** Bab ini merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan peneliti dan saran.



## BAB II

### KERANGKA TEORI

#### A. Efektivitas

Kata efektivitas mempunyai beberapa arti, dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* menyebutkan tiga arti efektivitas, arti pertama adalah adanya suatu efek, akibat, pengaruh dan kesan. Arti yang kedua manjur atau mujarab dan arti yang ketiga dapat membawa hasil atau hasil guna. Kata efektif di ambil dari kata efek yang artinya akibat atau pengaruh dan kata efektif yang berarti adanya pengaruh atau akibat dari suatu unsur. Jadi efektivitas ialah keberpengaruhan atau keberhasilan setelah melakukan sesuatu.<sup>22</sup> Menurut John. M. Echols dan Hasan Shadily dalam kamus bahasa Inggris-Indonesia secara etimologi efektivitas dari kata efek yang artinya berhasil guna.<sup>23</sup>

Dalam kamus umum bahasa Indonesia Efektifitas merupakan keterangan yang artinya ukuran hasil tugas atau keberhasilan dalam mencapai tujuan.<sup>24</sup> Dapat sedikit dipahami bahwa efektivitas bermaknakan juga menunjukkan taraf tercapainya tujuan, usaha dikatakan efektif kalau usaha itu mencapai tujuan. Selain pengertian dari sudut bahasa, adapun beberapa pengertian efektivitas menurut para ahli:

---

<sup>22</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan bahasa (P3B), *Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995) h. 250.

<sup>23</sup> John. M. Echols dan Hasan Syadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1990) h. 207.

<sup>24</sup> Suharto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Pt. Indah 1995) h. 742

6. Handoko mengemukakan efektivitas merupakan kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>25</sup>
7. Martoyo, mendefinisikan efektivitas sebagai suatu kondisi atau keadaan dimana dalam memilih tujuan yang hendak dicapai dan sarana atau peralatan yang digunakan, disertai dengan kemampuan yang dimiliki adalah tepat, sehingga tujuan yang diinginkan dapat dicapai dengan hasil yang memuaskan.<sup>26</sup>
8. Abdurahman Fathoni “Efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah pekerjaan tepat pada waktunya.”<sup>27</sup>
9. Pandji Anoraga mengatakan bahwa "Efektivitas berhubungan dengan pencapaian tujuan yang lebih dikaitkan dengan hasil kerja".<sup>28</sup>
10. Gie, efektivitas diartikan sebagai suatu keadaan yang mengandung pengertian mengenai terjadinya efek atau akibat yang dikehendaki.

Penulis cenderung memilih teori yang dikemukakan oleh Martoyo dan Pandji Anoraga yang menyatakan bahwa efektivitas berhubungan dengan pencapaian tujuan yang lebih dikaitkan dengan hasil kerja dimana dalam memilih tujuan yang hendak

---

<sup>25</sup> Handoko TH, *Manajemen Personalialia dan Sumber Daya Manusia*. (Yogyakarta: BPFE, 2001), h. 44

<sup>26</sup> Martoyo, Susilo, *Manajemen Sumber Daya manusia*. Edisi Kedelapan. (Yogyakarta, BPFE, 2002) h. 4

<sup>27</sup> Abdurrahman Fathoni, *Manajemen Sumber Daya*, (Jakarta: rineka Cipta, 2006) h. 92

<sup>28</sup> Anoraga, Pandji, *Manajemen Bisnis*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2000), h. 178

dicapai dan sarana atau peralatan yang digunakan, disertai dengan kemampuan yang dimiliki adalah tepat, sehingga tujuan yang diinginkan dapat dicapai dengan hasil yang memuaskan.

## **B. Dakwah**

Kata Dakwah jika ditinjau dari segi etimologi atau bahasa, kata dakwah berasal dari bahasa arab yaitu *da'a-yad'u-da'watan*, artinya mengajak, menyeru dan memanggil. Warsan Munawir, menyebutkan bahwa dakwah artinya adalah memanggil (*to call*), mengundang (*to invite*), mengajak (*to summon*), menyeru (*to purpose*), mendorong (*to urge*), dan memohon (*to pray*).<sup>29</sup>

Para pakar dakwah memberikan berbagai interpretasi mengenai dakwah islam. Seperti Bakhial Khaulia menurut pendapatnya dakwah adalah proses menghidupkan peraturan-peraturan Islam dengan maksud memindahkan umat dari satu keadaan kepada keadaan yang lain.<sup>30</sup> Dari ungkapan pendapat mengenai definisi dakwah yang dikatakan oleh Bakhial Khaulia dapat dijelaskan dakwah adalah proses memberikan pemahaman mengenai tindakan yang mempunyai unsur normatip tergolong salah, maupun menyimpang jika dipandang dari sudut perilaku maupun ucapan, serta tindakan yang melanggar norma sehingga dapat merugikan antara individu. Dengan efektifitas dakwah tersebut melalui pemahaman yang disampaikan dapat merubah kepribadian individu menjadi lebih terarah.

---

<sup>29</sup> Drs. Samsul Munir Amin, M.A, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009). h. 1

<sup>30</sup> *Ibid.* Ilmu Dakwah. h. 3

Dalam pengertian dakwah terdapat dua sudut pemahaman yaitu pembinaan dan pengembangan, dakwah dalam arti pembinaan maksudnya adalah usaha untuk mempertahankan, menjaga dan menyempurnakan umat manusia dalam keyakinan agar mereka tetap beriman kepada Allah SWT. Dengan menjalankan syariat-syariatnya sehingga mereka menjadi manusia yang hidup bahagia di dunia dan akhirat. Sedangkan dalam arti pengembangan dakwah berarti usaha untuk mengajak umat manusia yang belum beriman kepada Allah SWT, agar mentaati syariat Islam (memeluk agama Islam).

Selain dari pada pendapat yang dikemukakan oleh Bakhial Khaulia, ada beberapa pendapat yang berbeda mengenai definisi dakwah, seperti Syeh Muhamad Khidir Husain dalam bukunya *al-Dakwah ila al islah* yang mengatakan dakwah adalah upaya untuk memotivasi orang agar berbuat baik dan mengikuti jalan petunjuk, dan melakukan amal ma'ruf nahi mungkar dengan tujuan mendapatkan kesuksesan dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.<sup>31</sup> Adapun menurut Toha Yahya Omar, dakwah adalah mengajak manusia dengan cara yang bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan di akhirat.<sup>32</sup>

Menurut Syaikh Ali Mahfuz Dakwah adalah sesuatu interaksi yang memberikan stimulus yang memotivasi manusia untuk berbuat kebajikan, mengikuti petunjuk, memerintahkan kebaikan, dan mencegah kemungkaran agar mereka

---

<sup>31</sup> Prof. Dr. Moh. Ali Azis, M.Ag, *Ilmu dakwah*. h. 11

<sup>32</sup> Prof. Toha Yahya Omar, M.A., *Ilmu Dakwah*, (Jakarta; Wijaya, 1979) h. 1.

memperoleh kebahagiaan didunia dan akherat.<sup>33</sup> Menurut Amrullah Ahmad dakwah merupakan aktualisasi Imani yang didefinisikan dalam suatu sistem kegiatan manusia beriman dalam bidang kemasyarakatan yang dilaksanakan secara teratur untuk mempengaruhi cara merasa, berfikir, bersikap, dan bertindak manusia pada tataran kenyataan individual dan sosio-kultural dalam rangka mengusahakan terwujudnya ajaran Islam dalam semua segi kehidupan dengan menggunakan cara tertentu.<sup>34</sup>

Menurut Quraish Shihab Dakwah adalah seruan atau ajakan kepada keinsyafan atau usaha mengubah situasi kepada situasi yang lebih baik dan sempurna, baik terhadap pribadi maupun masyarakat.<sup>35</sup> Menurut Hasjmy Dakwah adalah mengajak orang lain untuk meyakini dan Mengamalkan aqidah dan syariah Islam yang terlebih dahulu telah diyakini dan diamalkan oleh praktisi juru dakwah sendiri.<sup>36</sup> Menurut Aboebakar Aceh dakwah adalah perintah mengadakan seruan kepada semua manusia untuk kembali dan hidup sepanjang ajaran Allah yang benar, dilakukan dengan penuh kebijaksanaan dan nasihat yang baik.<sup>37</sup>

Menurut Arifin, dakwah adalah sebagai suatu kegiatan ajakan baik dalam bentuk tulisan, lisan, tingkahlaku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik secara individual maupun secara kelompok agar timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap,

---

<sup>33</sup> Muhamad munir, S.Ag., M.A., *Manajemen Dakwah*, (Jakarta; Kharisma Putra utama, 2006) h. 1

<sup>34</sup> Amrullah Ahmad, *Dakwah Islam dan Perubahan Sosial*, (Yogyakarta: LP2PM, 1985) h. 3.

<sup>35</sup> Prof. Dr. M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 2001) h. 194.

<sup>36</sup> Prof. A. Hasjmy, *Dustur Dakwah Menurut Ai-Qur'an*, (Jakarta: bulan bintang, 1984) h. 1.

<sup>37</sup> Prof. Dr. Aboebakar Aceh, *Potret Dakwah Muhamad SAW dan Para Sahabatnya*, (solo: Ramadhani, 1986) h. 11.

penghayatan, serta pengalaman terhadap ajaran agama sebagai message yang disampaikan kepadanya dengan tanpa adanya unsur-unsur pemaksaan.<sup>38</sup>

Dari berbagai pendapat para ahli mengenai pengertian dakwah dapat disimpulkan pengertian dakwah yang di maksud adalah dakwah adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar dalam rangka menyampaikan pesan-pesan agama Islam kepada orang lain agar mereka menerima ajaran Islam tersebut dan menjalankannya dengan baik dalam kehidupan individual maupun bermasyarakat untuk mencapai kebahagiaan manusia di dunia dan akhirat dengan menggunakan media dan cara-cara tertentu.

Dengan demikian, dakwah juga dapat diartikan sebagai proses penyampaian ajaran agama Islam kepada ummat manusia. Sebagai suatu proses, dakwah tidak hanya merupakan usaha penyampaian saja, tetapi merupakan usaha untuk mengubah cara berfikir dan mengubah cara hidup manusia sebagai sasaran dakwah ke arah kualitas kehidupan yang lebih baik. Dengan kata lain setiap muslim secara otomatis sebagai pengemban misi dakwah sebagaimana sabda Rasulullah SAW:

بلغوا عني ولو آية

“Sampaikanlah dariku walaupun hanya satu ayat” (HR. Al-Bukhari)<sup>39</sup>

Dengan demikian dakwah merupakan bagian yang sangat esensial dalam kehidupan seorang muslim, di mana esensinya berada pada ajakan dorongan

---

<sup>38</sup> *Ibid*, h. 3.

<sup>39</sup> HR Al-Bukhari 3/1275 no 3274

(motivasi), ransangan serta bimbingan terhadap orang lain untuk menerima ajaran agama Islam dengan penuh kesadaran demi keuntungan dirinya dan bukan untuk kepentingan pengajaknya. Jadi berbeda dengan propaganda.<sup>40</sup>

### C. Elemen-elemen Dakwah

Dalam suatu aktivitas dakwah yang berupa ajakan, melahirkan suatu proses penyampaian, paling tidak terdapat beberapa elemen yang harus ada. Elemen-elemen atau unsur-unsur dakwah tersebut adalah:

#### 1. Subjek Dakwah

Subjek dakwah (da'i atau *communicator*). Subjek dakwah adalah pelaku dakwah. Faktor subjek dakwah sangat menentukan keberhasilan aktivitas dakwah. Maka subjek dakwah dalam hal ini da'i atau lembaga dakwah hendaklah mampu menjadi penggerak dakwah yang profesional. Baik gerakan dakwah yang dilakukan oleh individual maupun kolektif, profesionalisme amat dibutuhkan termasuk profesionalisme lembaga-lembaga dakwah. Disamping profesional, kesiapan subjek dakwah baik penguasaan terhadap materi, maupun penguasaan terhadap metode, media dan psikologi sangat menentukan gerakan dakwah untuk mencapai keberhasilannya.<sup>41</sup>

#### 2. Metode Dakwah

Metode dakwah (*Kaifiyah Ad-dakwah, Methode*). Metode dakwah yaitu cara-cara penyampaian dakwah, baik individu, kelompok, maupun masyarakat luas agar

---

<sup>40</sup> Samsul Munir Amin. *Ilmu Dakwah*. (Jakarta: Amzah, 2009). h. 5-6.

<sup>41</sup> *Ibid.* h.13-15

pesan-pesan dakwah tersebut mudah diterima. Metode dakwah hendaklah menggunakan metode yang tepat dan sesuai dengan situasi dan kondisi mad'u sebagai penerima pesan-pesan dakwah. Sudah selayaknya penerapan metode dakwah mendapat perhatian yang serius dari para penyampai dakwah. Berbagai pendekatan dakwah baik dakwah *bi al-lisan*, dakwah *bi al-qalam*, maupun dakwah *bi al-hal* perlu di modifikasi sesuai dengan tuntutan modernitas. Demikian pula penggunaan metode dakwah dengan *hikmah*, *mauidzah hasanah*, dan *mujadalah*. Aplikasi metode dakwah tidak cukup mempergunakan metode tradisonal saja, melainkan perlu diterapkan penggunaan metode yang sesuai dengan situasi dan kondisi zaman di era sekarang.<sup>42</sup>

### 3. Media Dakwah

Media dakwah (*wasilah ad-dakwah*, media, *channel*). Media dakwah adalah alat untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah. Penggunaan media dakwah yang tepat akan menghasilkan dakwah yang efektif. Penggunaan media-media dan alat-alat modern bagi mengembangkan dakwah adalah suatu keharusan untuk mencapai efektivitas dakwah. Media-media yang dapat digunakan dalam aktivitas dakwah antara lain adalah media-media tradisional, media-media cetak, media broadcasting, media film, media audio-visual, internet, maupun media elektronik lainnya. Penggunaan media-media modern sudah selayaknya digunakan bagi aktivitas dakwah, agar dakwah dapat diterima oleh publik secara komprehensif.<sup>43</sup>

---

<sup>42</sup> *Ibid.* h.13-15

<sup>43</sup> *Ibid.* h.13-15



#### 4. Materi Dakwah

Materi dakwah (*Madah Ad-Dakwah, Message*). Materi dakwah adalah isi dari pesan-pesan dakwah Islam. Pesan atau materi dakwah harus disampaikan secara menarik sehingga merangsang objek dakwah untuk mengkaji tema-tema Islam dan mengkaji lebih mendalam mengenai materi agama Islam dan meningkatkan kualitas pengetahuan keislaman untuk pengalaman keagamaan objek dakwah.

Pesan-pesan dakwah harus dilakukan dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi mad'u sebagai penerima dakwah. Pesan-pesan dakwah yang disampaikan sesuai dengan kondisi sasaran objek dakwah, akan dapat diterima dengan baik oleh mad'u. Oleh karena itu, da'i hendaklah melihat kondisi objek dakwah dalam melakukan aktivitas dakwah agar pesannya tersebut bisa ditangkap sesuai dengan karakter dan cara berfikir objek dakwah.<sup>44</sup>

#### 5. Objek Dakwah

Objek dakwah (*Mad'u, Communicant, Audience*). Objek dakwah yaitu masyarakat sebagai penerima dakwah. Masyarakat baik individu maupun kelompok, sebagai objek dakwah, memiliki tingkatan yang berbeda-beda. Dalam hal ini seorang da'i dalam aktivitas dakwahnya, hendaklah memahami karakter dan siapa yang akan diajak bicara atau siapa yang akan menerima pesan-pesan dakwahnya, perlu mengetahui klasifikasi dan karakter objek dakwah, hal ini penting agar pesan-pesan dakwah bisa diterima dengan baik oleh mad'u.

---

<sup>44</sup> *Ibid.* h.13-15

Dengan mengetahui karakter dan keperibadian mad'u sebagai penerima dakwah, maka dakwah akan lebih terarah karena tidak disampaikan secara serampangan tetapi mengarah kepada profesionalisme. Maka mad'u sebagai sasaran atau objek dakwah akan dengan mudah menerima pesan-pesan dakwah yang disampaikan oleh subjek dakwah, karena baik materi, metode, maupun media yang digunakan dalam berdakwah tepat sesuai dengan kondisi mad'u sebagai objek dakwah.<sup>45</sup>

#### **D. Facebook**

*Facebook* adalah sebuah layanan jejaring sosial yang diluncurkan pada bulan Februari 2004, dan berkantor pusat di Menlo Park, California, Amerika Serikat. Hingga September 2012, *Facebook* memiliki lebih dari satu miliar pengguna aktif,<sup>46</sup> lebih dari separuhnya menggunakan telepon genggam.<sup>47</sup> Pengguna harus mendaftar sebelum dapat menggunakan situs ini. Setelah itu, pengguna dapat membuat profil pribadi, menambahkan pengguna lain sebagai teman, dan bertukar pesan, termasuk pemberitahuan otomatis ketika mereka memperbarui profilnya. Selain itu, pengguna dapat bergabung dengan grup pengguna dengan ketertarikan yang sama, diurutkan berdasarkan tempat kerja, sekolah atau perguruan tinggi, atau ciri khas lainnya, dan

---

<sup>45</sup> *Ibid.* h.13-15.

<sup>46</sup> Dow Jones, "*Facebook Tops Billion-User Mark*". (The Wall Street Journal. October 4, 2012) Diakses tanggal 28 April, 2017

<sup>47</sup> Sengupta, Somini, "*Facebook's Prospects May Rest on Trove of Data*", (The New York Times, May 14, 2012). Diakses tanggal 28 April, 2017

mengelompokkan teman-teman mereka ke dalam daftar seperti "Rekan Kerja" atau "Teman Dekat".<sup>48</sup>

### **E. Sejarah Perkembangan *Facebook***

*Facebook* merupakan situs jejaring sosial yang berkembang setelah *friendster* yang diperkenalkan pada tahun 2002 oleh Jonathan Abrams. Mark Zuckerberg adalah orang yang menciptakan *Facebook*, yang diluncurkan pada tahun 2004 yang dioperasikan dan dimiliki oleh *Facebook, Inc.*

Ide situs jejaring sosial *Facebook* pertama kali berasal dari sebuah situs web *Facemash* yang terlebih dahulu didirikan oleh Mark Zuckerberg. Situs ini merupakan sebuah situs web yang menyediakan sebuah quiz tebak wajah. Dalam website ini, Mark mencantumkan dua wajah wanita yang ada di Harvard dan dikenali oleh para pengguna website ini. Tugas dari para pengguna website ini adalah memilih foto wajah yang paling seksi diantara kedua foto wajah tersebut.

Dalam pembuatan situs website *Facemash*, Mark terinspirasi dari situs *Hot or Not*. Saat itu Mark menyadari kelemahan dari situs tersebut yaitu para penggunanya tidak mengenali foto yang mereka tampilkan. Dengan bekal kemampuan meretas yang dimilikinya, pada akhirnya mark berhasil membuat lebih dari 32.000 lalu lintas jaringan dalam waktu satu malam di situs *Facemash* miliknya. Berbekal dari kepopuleran situs *facemash* ini, akhirnya Mark pun berpikiran untuk menciptakan situs jejaring sosial *Facebook*.

---

<sup>48</sup> <https://id.wikipedia.org/wiki/Facebook>, diakses pada 28 April, 2017

Pada waktu ini *Facebook* masih memiliki nama “*The Facebook*” yang kemudian akhirnya diubah dan dihilangkan bagian “*The*” nya. Keanggotaan situs jejaring sosial ini pada mulanya dibatasi hanya untuk para mahasiswa dan pemilik akun Harvard.edu saja. Seiring dengan berjalannya waktu, situs jejaring sosial ini diperluas jangkauannya hingga ke manca negara dan pada saat ini telah merambah ke seluruh penjuru dunia.<sup>49</sup>

Pada Januari 2011, *Facebook* memiliki lebih dari 600 juta pengguna aktif. Pengguna dapat membuat profil pribadi, menambahkan pengguna lain sebagai teman dan bertukar pesan, termasuk pemberitahuan otomatis ketika mereka memperbarui profilnya. Selain itu, pengguna dapat bergabung dengan grup pengguna yang memiliki tujuan tertentu, diurutkan berdasarkan tempat kerja, sekolah, perguruan tinggi, atau karakteristik lainnya. Nama layanan ini berasal dari nama buku yang diberikan kepada mahasiswa pada tahun akademik pertama oleh administrasi universitas di AS dengan tujuan membantu mahasiswa mengenal satu sama lain. *Facebook* memungkinkan setiap orang berusia minimal 13 tahun menjadi pengguna terdaftar di situs ini. *Facebook* didirikan oleh Mark Zuckerberg bersama teman sekamarnya dan sesama mahasiswa ilmu komputer Eduardo Saverin, Dustin Moskovitz dan Chris Hughes. Keanggotaan situs web ini awalnya terbatas untuk mahasiswa Harvard saja, kemudian diperluas ke perguruan lain di Boston, Ivy League, dan Universitas Stanford. Situs ini secara perlahan membuka diri kepada

---

<sup>49</sup> <http://pengertiandefinisi.com/pengertian-Facebook-dan-sejarah-pendirian-Facebook/>, Diakses pada, 29 April, 2017

mahasiswa di universitas lain sebelum dibuka untuk siswa sekolah menengah atas, dan akhirnya untuk setiap orang yang berusia minimal 13 tahun.

Hingga Juli 2007, situs ini memiliki jumlah pengguna terdaftar paling besar di antara situs-situs yang berfokus pada sekolah dengan lebih dari 34 juta anggota aktif yang dimilikinya dari seluruh dunia. Dari September 2006 hingga September 2007, peringkatnya naik dari posisi ke-60 ke posisi ke-7 situs paling banyak dikunjungi, dan merupakan situs nomor satu untuk foto di Amerika Serikat, mengungguli situs publik lain seperti Flickr, dengan 8,5 juta foto dimuat setiap harinya. Studi Compete.com bulan Januari 2009 menempatkan *Facebook* sebagai layanan jejaring sosial paling banyak digunakan menurut pengguna aktif bulanan di seluruh dunia, diikuti oleh MySpace. *Entertainment Weekly* menempatkannya di daftar "terbaik" akhir dasawarsa dengan komentar, "Bagaimana cara kita menguntit bekas kekasih kita, mengingat ulang tahun rekan kerja kita, mengganggu teman kita, dan memainkan permainan Scrabulous sebelum *Facebook* diciptakan?" Quantcast memperkirakan *Facebook* memiliki 135,1 juta pengunjung bulanan di AS pada Oktober 2010. Menurut *Social Media Today* pada April 2010, diperkirakan bahwa 41,6% penduduk Amerika Serikat memiliki akun *Facebook*.<sup>50</sup>

---

<sup>50</sup> <https://id.wikipedia.org/wiki/Facebook>, diakses pada 28 April, 2017

## **F. Peran *Facebook* sebagai Media Dakwah**

Melihat banyaknya total pengguna *Facebook* yang ada saat ini, maka dirasa sangat efektif apabila media ini digunakan sebagai sarana dakwah. Beberapa aplikasi dari *Facebook* ini dapat dimanfaatkan sebagai sarana dakwah yang akan menjembatani kemajuan teknologi dengan proses dakwah. Hal ini juga dimaksudkan agar masyarakat lebih mengenal syariat Islam dan tidak menganggap bahwa dakwah hanya berlaku dalam pengajian saja. Sebab esensi dari dakwah adalah menyeru pada yang ma'ruf dan mencegah yang munkar.

Halaman *Facebook* yang mudah untuk update status ini mempermudah untuk melakukan syiar dakwah. Dalam penelitian ini aplikasi yang digunakan sebagai media dakwah dalam situs *Facebook* pun dibatasi, yaitu *status*, *fanpage* dan komentar. Sehingga penelitian ini hanya berfokus pada pengaruh *status update* yang diposkan oleh admin terhadap mindset para *Facebooker* yang berasal dari kalangan mahasiswa.<sup>51</sup>

Media sosial menjadi sarana yang cukup efektif dalam menyampaikan segala macam informasi khususnya pesan dakwah. Yang perlu ditekankan pada hal ini adalah bagaimana cara menyajikan esensi teks wahyu dengan bahasa yang mudah dimengerti dan menyentuh hati pembacanya. Oleh karena itu, berbicara dengan baik dan benar perlu diterapkan di media sosial selain diterapkan di dunia nyata. Budaya

---

<sup>51</sup> <http://www.ddhongkong.org/facebook-dan-twitter-efektif-untuk-dakwah/>. Diakses pada 28 April, 2017

berbicara yang santun harusnya tidak hanya terjadi saat tatap muka tetapi juga melalui perangkat elektronik di dunia maya. Hubungan antar individu akan menjadi sulit jika individu tersebut tidak santun dalam berbicara. Seseorang dapat memengaruhi orang lain dengan berbicara. Berbicara yang benar bukan hanya untuk perbincangan tatap muka, melainkan juga di ruang publik, seperti media sosial. Jika pikiran dan hati tidak menuntun seseorang untuk santun berbicara, integritas dan hubungannya dengan sesama akan hancur. Situs ini terintegrasi ke dalam praktek-praktek media harian para penggunanya. Para pengguna biasa menghabiskan sekitar 20 menit setiap hari di situs ini, dan dua-pertiga dari pengguna log in paling tidak sekali sehari. Hal inilah yang kemudian dilirik oleh beberapa orang untuk mulai mengembangkan *Facebook* sebagai media dakwah.<sup>52</sup>

Selain itu, *Facebook* merupakan jejaring sosial yang banyak diminati masyarakat karena mudah, gratis dan aplikatif. Salah satu aplikasi *Facebook* adalah *fanpage* dan *group*. *Group* merupakan gabungan dari individu atau atau kelompok yang memiliki tujuan yang sama. Sedangkan *Facebook fanpage* merupakan aplikasi dari *Facebook* untuk para penggemar sebuah profil, produk atau blog dimana para penggemar dari *fanpage* tersebut dapat bergabung dengan mengklik tombol like pada *Facebook fanpage* tersebut. Aplikasi ini juga memungkinkan para pengguna *Facebook* untuk saling terhubung dalam suatu kelompok tertentu.<sup>53</sup>

---

<sup>52</sup> <http://www.ddhongkong.org/facebook-dan-twitter-efektif-untuk-dakwah/>. Diakses pada 28 April, 2017

<sup>53</sup> Muhammad Rezky, *Facebook vs Friendster*, (Yogyakarta: Conexxi, 2009), hal 50

### **BAB III**

#### **PROFIL IKATAN MAHASISWA MALAYSIA RADEN FATAH (IMARAH)**

##### **A. Sejarah Singkat IMARAH.**

Sejarah Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah (IMARAH) diresmikan tepatnya pada 06 November 2013M/ 02 Muharram 1435H pukul 20.15 WIB. Bertempat di lantai dua Rusunawa (Ma'had Al jamiah IAIN Raden Fatah, Palembang). Yang pada saat itu jumlah keseluruhan anggota berjumlah 28. Adapun tujuan Ikatan Mahasiswa Malaysia ini dibentuk dikarenakan untuk menjaga hubungan serta persatuan pelajar antar mahasiswa Malaysia.

Adapun pencetus mengenai ide terbentuknya Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah (IMARAH) ialah yang dipelopori oleh saudara Nizam, Abdul Muiz Bazilah Bin Abdul Aziz, Badrul Sufi, Hafidz, Kasfhi. Yang asal mulanya Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah (IMARAH) ini dibentuk karena pesan dari ustadz Ismail othman yang saat ini aktif di organisasi Masyarakat (ORMAS) Partai Islam Semalaysia (PAS) dan ustadz Hafiz yang saat ini menjadi tenaga pengajar di Kolej Universiti Islam Zulkifli Muhammad (KUIZM).<sup>54</sup> Dengan tujuan untuk menjaga silahurrahi mahasiswa malaysia dan juga dapat menjalin persaudraan antara mahasiswa Indonesia dan para dosen.

---

<sup>54</sup> Badrul Sufi, Presiden Imarah Angkatan 2013, *Wawancara Tidak Terstruktur*, Palembang, Palembang, 11 Mei 2016



Setelah dibentuknya Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah (IMARAH) barulah terlihat hasil yang baik antar mahasiswa yang belajar di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Selain menjalankan aktivitas-aktivitas dakwah yang dirancang, Mahasiswa pun dapat mengembangkan potensi akademik dengan cara berdiskusi antar jurusan, maka dengan adanya kegiatan tersebut dapat saling melengkapi dari sudut potensi kemampuan seni berkomunikasi serta dari sudut ilmu pengetahuan.

Adapun muktamar pemilihan umum presiden pertamakali tepatnya pada tanggal 06 November 2013/ 02 Muharram 1435 H, Jam 8.15 malam. Telah melantik saudara Badrul Sufi bin Ahmad Fakultas Syariah Jurusan Perbandingan Mazhab dan Hukum (PMH), Nim 12159002 yang menjadi presiden pertama Persatuan Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah Palembang (IMARAH).

IMARAH adalah sebuah Persatuan kebajikan dan non-partisan. Yang beralamat di Mah'ad Ali Al-Fikry, Jl. Prof. K.H Zainal Abidin Kode Pos: 30126 Kotak Pos: 54, Palembang, Indonesia Provinsi Sumatera Selatan. Dasar IMARAH adalah sebagai dasar Persatuan yang belandaskan *aqidah ahlus sunnah wal jama'ah*. IMARAH merupakan Persatuan kebajikan dan non-partisan, terbuka, dan bersifat neutral dengan mana-mana pandangan, ideologi dan propaganda gerakan, pertumbuhan politik, persatuan ini bukan dibawah naungan kerajaan (NGO).<sup>55</sup>

---

<sup>55</sup> Badrul Sufi, Presiden Imarah Angkatan 2013, *Wawancara Tidak Terstruktur*, Palembang, Palembang, 11 Mei 2016

Latar belakang Ikatan Mahasiswa Malaysia ini sendiri dibawah naungan organisasi pusat Persatuan Kebangsaan Pelajar Malaysia seluruh Indonesia (PKPMI) yang pada saat ini bersekretariat dijakarta, dan khusus pengurus Perwakilan Daerah untuk wilayah Provinsi Sumatera Selatan cabang Palembang sekertariatnya berada dilingkungan kampus Universitas Negeri Sriwijaya (UNSRI).<sup>56</sup>

Adapun pengurus cabang yang mengkordinir setiap daerah diantaranya:

1. Pengurus Pusat Daerah untuk wilayah Jakarta Dewan Malaysia Jakarta, Jalan HOS Cokroaminoto, No.30, Jalan Menteng, Jakarta, 10310, Indonesia.
2. Pengurus Cabang Daerah untuk wilayah Yogyakarta, Program Internasional, Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada, Jln Farmako, Sekip Utara, Yogyakarta, 55281, Indonesia
3. Pengurus Cabang Daerah untuk wilayah Bogor
4. Pengurus Cabang Daerah untuk wilayah Bandung, Jl. Taman Curie - 05 Bandung 40171, Indonesia
5. Pengurus Cabang Daerah untuk wilayah Surabaya
6. Pengurus Cabang Daerah untuk wilayah Bali
7. Pengurus Cabang Daerah untuk wilayah Medan, Management Convention Hall, Yayasan Mutiara Suara Nafiri Medan (Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 96-88 Medan)

---

<sup>56</sup> Persatuan Kebangsaan Pelajar Malaysia seluruh Indonesia (PKPMI) <http://pkpmi.org/>, diakses pada 11 April 2017

8. Pengurus Cabang Daerah untuk wilayah Aceh, Jalan Lingkar Kampus, Uin Ar-Raniry, Darussalam Banda Aceh.
9. Pengurus Cabang Daerah untuk wilayah Padang
10. Pengurus Cabang Daerah untuk wilayah Malang
11. Pengurus Cabang Daerah untuk wilayah Cawangan Jambi
12. Pengurus Cabang Daerah untuk wilayah Pekan Baru, Persatuan Kebangsaan Pelajar Malaysia di Indonesia Cawangan Pekanbaru (PKPMI-CPB) D/A Konsulat Malaysia Pekanbaru, Jl. Jenderal Sudirman Simpang Tiga, 28116, Pekanbaru, Riau, Indonesia.
13. Pengurus Cabang Daerah untuk wilayah Solo
14. Pengurus Cabang Daerah untuk wilayah Makassar.
15. Pengurus Cabang Daerah untuk wilayah Inderamahyu.

#### **B. Tujuan Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah (IMARAH)**

Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah (IMARAH) Palembang adalah wadah Organisasi Mahasiswa yang dibentuk untuk membangun aktivitas dalam tujuan untuk meningkatkan pemahaman agama yang terkait dengan ilmu *pardu 'ain* seperti<sup>57</sup>:

1. Pemahaman terhadap ilmu aqidah, yang diantaranya kepercayaan yang termaktub dalam rukun iman yang menjadi landasan serta pondasi setiap umat muslim, sehingga menjadi suatu keyakinan didalam dada setiap

---

<sup>57</sup> Muhammad Harith bin Mohd Noh, Presiden IMARAH Preiode 2016, *Wawancara Tidak Tersetruktur*, Palembang, 18 juni 2016

kepercayaannya yang dianutnya, adapun keyakinan yang wajib yang dipercayain oleh setiap muslim diantaranya:

a) *Imannu billah* (أيمان بالله)

Yaitu keyakinan terhadap keTuhanan yang Maha Esa, yang diantaranya:

- i. keyakinan mengenai *tauhid uluhyah* (ألوهيه) terhadap bahwa Allah wajib untuk disembah,
- ii. keyakinan mengenai *tauhid rubbubiyah* (ربوبية) mengenai sifat Allah yang mengatur alam serta kehidupan dimuka bumi ini
- iii. keyakinan mengenai *tauhid asmak wasifat* (أسماء وصفات) yang dimaksud mempercayai Allah itu mempunyai sifat-sifat yang khusus baginya.

Dari ketiga pemahaman itu, wajib seorang muslim untuk mempercayai mengenai ketauhitan yang telah disebutkan secara garis besar diatas, jika apabilah setiap muslim tidak mempercayai mengenai dari salah satu ketauhita diatas maka bisa dikatakan belum beriman terhadap keTuhanan yang Maha Esa.

b) *Imanu bil malaikat* (إيمان بالملائكة)

Yaitu kepercayaan terhadap malaikat Allah sebagai mahluk ciptaan yang ditugas sebagaimana untuk tunduk dan patuh terhadap Allah. Adapun yang harus dipahami dalam *imanubil malaikat* diantaranya:

- i. Wajib mengenali 10 nama malaikat,

- ii. Mengenal tugas dari setiap masing-masing malaikat tersebut.

c) *Imanu bil kitab* (ایمان بالکتاب)

Yaitu keyakinan terhadap 5 kitab sanawiyat yaitu kitab yang diturunkan dari pada langit yang menjadi pedoman setiap pengikut umat nabi-nabi terdahulu yang diantaranya:

- i. Zabur yang disampaikan melalui nabi daud
- ii. Injil yang disampaikan melalui musa as
- iii. Taurat yang disampaikan melalui isa as
- iv. Suhub yang disampaikan melalui nabi Ibrahim as
- v. Al-Qur'an yang disampaikan melalui nabi Muhammad saw
- vi. *Imanu bi rasuli*

Yaitu iman kepada Rasulullah yang wajib dipahami, yang menjadi utusan untuk memberikan pengajaran melalui wahyu yang disampaikan melalui prantara serta situasi dan kondisi yang berlaku pada saat itu, adapun yang patut kita pahami terhadap imanu bil rasuli diantaranya; yang pertama, memahami dari setiap Rasulullah yang telah diutus Allah dari adam sampai Muhammad SAW yang jumlahnya 313 dan yang wajib diketahui 25 Rasulullah. Kedua, dari 25 kita harus mempercayai bahwasanya ada 5 rasul yang digelar ulull azmi (memiliki kesabaran yang tinggi) dan yang ketiga, kita harus mengetahui sifat wajib bagi Rasulullah ada 4, dan sifat mustahil ada 4 dan sifat harus ada 1 diantaranya:

- i. Sifat wajib Sidiq, Amanah, Tablik Dan Fatonah
- ii. Sifat Mustahil Kazzib, Khianat, Kit'man, Baladah
- iii. Sifat harus diantaranya ialah mempunyai sifat-sifat manusia yang tidak mempunyai kecacatan yang menyebabkan kehinaan.

d) *Imanu bil yaumil ba'aisa* (ايمان با يوم البعث)

- i. Mempercayai bahwa akan datangnya hari akhir atau kiamat
- ii. Percayanya akan diturunkannya Nabi Isa A.s kemuka bumi
- iii. Percayanya akan keluar dari kurungan Dajjal, Yakjut dan Makjut dimuka bumi ini yang akan merusak umat manusia

e) *Imanu bi qodo wal qodar* (ايمان بالقضاء والقدر)

- i. Kita harus mempercayai suatu takdir baik buruk yang terjadi dimuka bumi ini atas kehendaknya.

2. Yang selanjutnya berkenaan mengenai pemahaman terhadap ilmu syari'at atau ilmu ibadah yang pada dasarnya tata cara atau bentuk pengamalan dari kepercayaan yang telah kita yakini melalui perbuatan. Diantara ilmu syariat yang harus kita pelajari diantaranya:

A. *Kitabul Ibadah* yang mengajarkan kita tata cara beibadah sesuai yang telah diperintahkan Tuhan dan dicontohkan oleh Rasulullah, yang sebagaimana bukti ketaatan atau pengabdian diri dari suatu kepercayaan yang telah kita yakini, ibadah adalah pengamalan melalui perbuatan yang menjadi salah satu

bukti ketaatan seorang hamba kepada Tuhanya, dan ibadah yang diperbuat tak semuanya dicatat sebagai kebaikan sebab dalam ibadah terutamanya sholat mempunyai kriteria, baik dari segi syarat ataupun rukun untuk memenuhi ibadah itu diterima ataupun tidak.

Adapun dalam bab ibadah ini, khususnya Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah(IMARAH), sangat memperhatikan dengan seksama mengenai pemahaman berkaitan dengan ibadah ini sendiri, sebab pada dasarnya ini adalah pemahaman yang wajib untuk diketahui, agar setiap mahasiswa dapat memberikan sumbangsi kepada masyarakat untuk kejayaan sebuah dakwah terhadap umat Islam.

Dalam Islam pada dasarnya yang menjadi syarat sahnya ibadah yaitu mengenai kesucian. Sebab Rasulullah dan para ulama yang pertama kali yang dibahas dalam ilmu fiqh diantaran yaitu toharo mengenai bersuci. Dan oleh sebab itu khususnya Ikatan Mahasiswa Malaysia teramat sering membincarkan mengenai bab bersuci ini, sebab karena realita dan keadaan Asrama Mah'ad Ali Al-Fikri ini sering ketiada atau kekurangan air untuk bersuci maka pembahasan ini sangat menarik untuk dibahas.

Dan adapun pemahaman yang senantiasa masuk dalam materi yang dibahas baik secara teori maupun secara prakti diantaranya:

- 1) Berwuduk serta pemahaman yang berkaitan dengan jenis-jenis air *Mustakmal* dan pentak'likan hukum dalam suatu keadaan merujuk dari hukum *fiqh qowa'it fiqih* atau kaedah Ilmu Fiqh. Agar dalam menjalani

ibadah mendapatkan keyakinan dan ketentraman dalam melaksanakannya.

2) Secara praktik Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah (IMARAH) dalam pelaksanaan untuk kebersihan tempat, sering mengadakan kegiatan jum'at bersih agar dapat menimbulkan kesadaran dalam melaksanakan semua yang menjadi syarat-syarat mutlak untuk kesempurnaan dalam beribadah.

B. *Kitabul buyuk'*, mengajarkan mengenai tata cara jual beli yang sesuai dengan kaedah syariat yang telah ditentukan agar tidak ada yang terzolimi dalam setiap transaksi umat manusia di muka bumi ini.

C. *Kitabul munakahat*, yang mengajarkan mengenai pernikahan yang sebagaimana adalah salah satu bentuk perintah Allah dalam setiap kehidupan manusia agar dapat menyempurnakan sebagian dari agama.

D. *Kitabul jinayah*, mengajarkan mengenai hukum Islam terhadap masyarakat sebuah negara yang sebagaimana untuk mengatur umat yang melanggar dari aturan yang berlaku dalam sebuah aturan tata negara, serta memberikan keadilan bagi umat muslim.

3. Dan mengenai ahlak adalah sifat yang timbul karena kebiasaan ataupun perilaku, karena kemuliaan ahlak adalah tanda keimanan seseorang, sebab ahlak adalah buah dari sebuah keimanan, tidak di katakan seorang itu beriman apa bilah ia tidak berahlak.



Didalam Islam ahlak yang mulia itu lahir dari berbagai amalan yang kita lakukan, yang bisa dikatakan dari suatu kepercayaan terhadap ajaran Islam serta Al-Qura'an yang menjadi pedoman hidup terhadap arah yang menunjukan suatu perbuatan itu mengenai baik dan buruk terhadap perilaku yang dilakukan. Adapun yang harus dipahami mengenai ahlak diantaranya:

- A. Sifat-sifat akhlak seperti Sifat warak terhadap perkara-perkara syubhat, Memelihara pengelihatan, Memelihara lidah, Bersifat malu, Bersifat lemah lembut dan sabar, Bersifat benar dan jujur, Bersifat rendah diri, Menjauhi prasanga buruk dan mengumpat, Bersifat pemurah, *Qudwah Hasanah* (suri teladan yang baik)

Maka oleh sebab itu pentingnya mempelajari pemahaman yang berkaitan mengenai *aqidah*, sebab *aqidah* adalah pondasi terpenting dalam sebuah keyakinan dan, pentingnya menanamkan mengenai pehaman terhadap ilmu syariat sebab ilmu syariat mengajarkan kita mengenai pemahaman terhadap tatacara kita terhadap pengamplikasian keyakinan kita dengan beribadah atau dalam bentuk sebuah perbuatan. Begitupun pemahaman mengenai ilmu yang berkaitan dengan ahlak kita dapat belajar bagaimana agar dapat melakukan perbuatan yang sesuai degan tuntunan syariat yang telah dicontohkan oleh Rasulullah dalam beradab dan berperilaku baik terhadap Tuhan maupun sesama manusia. Agar kita dapat menjaga hubungan baik terhadap Tuhan maupun untuk sesama manusia. Agar kita mendapatkan kebahagiaan dunia dan akherat. Agar kita dapat menyempurnakan keimanan kita, secara garis besar yang disebut dengan beriman itu ialah meyakini dengan hati diucapkan dengan

lisan serta diamalkan dengan perbuatan jika meyakini tanpa mengamalkan itu belum dikatakan beriman, dan ahlak adalah melengkapi dari aqidah dan ibadah. Dan ibadah ialah cara atau adab kita dalam melakukan mengamalkan dari suatu kepercayaan melalui perbuatan yang timbul karena keyakinan kita terhadap keTuhanan yang maha Esa.

Dari pemahaman mengenai ilmu yang wajib diketahui diatas maka sangat penting bagi Mahasiswa untuk agar dapat memahami setiap ilmu yang berkaitan dengan aqidah, ibadah dan ahlak, dari ketiga ilmu tersebut diharapkan agar setiap mahasiswa dapat menghayati secara utuh mengenai arti dari ajaran Islam yang sebenar-benarnya, dan tidak hanya sekedar memahami namun mengamalkan dalam sebuah perbuatan apa yang telah diketahui. Karena apabila Mahasiswa meyakini setiap kepercayaan ajaran Islam namun tidak diamalkan secara perbuatan maka kepercayaan itu akan menjadi sia-sia. Begitupun apabila telah meyakini dan diamalkan namun tidak ada ahlak maka amalanya tidak dihitung menjadi sebuah kebaikan.

Maka oleh sebab itu alasanya mengapa tujuan Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah (IMRAH) ini dibentuk. Agar dapat melahirkan sosok juru dakwah dan manusia yang tak hanya berkualitas dari sudut pemahaman saja namun dapat membentuk keperibadian yang dapat menjadi contoh sifat tauladan seorang muslim yang sebagaimana telah di contohkan Rasulullah dalam berdakwah. Selain daripada

itu diharapkan mahasiswa dapat mengambil suatu 'Ibroh dari aktivitas yang dilakukan dengan pengharapan diantaranya:

- 1) Agar dapat memperkuat keyakinan terhadap kepercayaan agama Islam pada setiap pribadi Mahasiswa, diantaranya:
  - a) Setiap mahasiswa diharapkan dapat sadar bahwasanya meyakini bahwa penciptaan alam ini adalah atas kehendak Tuhan.
  - b) Setiap mahasiswa diharapkan percaya akan kehendak Tuhan bahwa sanya seluruh yang diciptakan dan ditakdirkan dimuka bumi ini tidak ada yang sia-sia
  - c) Setiap mahasiswa diharapkan percaya bahwa dalam melakukan perbuatan kebaikan dan kejahatan atas kehendaknya dan pilihannya sendiri.
  - d) Setiap mahasiswa diharapkan mengetahui nama-nama dan sifat Allah yang layak baginya.
  - e) Setiap manusia diharapkan takut kepada Allah dan tidak takut kepada yang lain
  - f) Diharapkan setiap Mahasiswa mensyukuri nikmat ke atas dirinya yang merupakan karunia dan rahmat yang datang dari-Nya

- 2) Agar setiap Mahasiswa dapat mengamalkan pemahaman melalui perbuatan atau aktivitas sehari-hari sehingga memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat, yang diantaranya:
  - a) Diharapkan setiap mahasiswa dalam beribadah mempunyai hubungan dengan Tuhan yang disembah
  - b) Diharapkan setiap mahasiswa termotivasi dalam beribadah agar senantiasa ingin menambahnya
  - c) Diharapkan setiap mahasiswa dapat senantiasa meluangkan waktunya untuk dapat membaca al-qur'an dan mentadaburnya.
  
- 3) Serta dengan pemahaman yang mengenai ahlak tersebut diharapkan pada setiap Mahasiswa yang tergabung dalam kelembagaan dapat mencerminkan pribadi dan akhlak yang mulia Diantaranya:
  - a) Diharapkan setiap mahasiswa mempunyai sifat warak dan menjauhi dari perkara-perkara yang syubahat.
  - b) Diharapkan setiap mahasiswa dapat memelihara penglihatan dan lidah dari perbuatan negative
  - c) Diharapkan setiap mahasiswa membudayakan sifat malu
  - d) Diharapkan setiap mahasiswa mempunyai sifat senantiasa untuk sabar

- 4) Dan dapat menjadikan Mahasiswa yang tergabung dalam Ikatan Mahasiswa Raden Fatah (IMARAH) ini, menjadi sumber daya manusia yang berkompeten, berwawasan Intelektual, berpribadi yang luhur serta diharapkan dapat meneruskan kegiatan dakwah Rasulullah dalam mensyi'arkan terhadap ajar Islam.

### C. Visi, Misi, Moto dan Fungsi IMARAH<sup>58</sup>

1. Visi Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah (IMARAH)
  - a. Melahirkan alumni yang berkualitas dari IAIN Raden Fatah Palembang.
  - b. Membina dan mengkadirkan mahasiswa perubah ummah.
2. Misi Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah (IMARAH)
  - a. Memastikan hak dan kewajiban mahasiswa Malaysia terjaga dan terbela.
  - b. Menjana ilmuan yang profesional.
  - c. Memantapkan ukhuwah sesama mahasiswa
  - d. Membentuk mahasiswa yang kreatif, inovatif dan proaktif.
3. Motto Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah (IMARAH)
 

**“Berilmu, Beramal, Berinovatif”**
4. Fungsi Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah (IMARAH)

Imarah adalah satu badan yang menaungi dan mengawasi aktivitas pelajar Malaysia yang pada saat ini, sedang menempuh pendidikan di Universitas Islam

---

<sup>58</sup> Dokumen Resmi, Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah (IMARAH), (Palembang: IMARAH, 2013) h. 4-6

Negeri Raden Fatah Palembang dan membentuk pengurusan dari berbagai sudut diantaranya<sup>59</sup>:

- a. Dari sudut kerohanian ataupun ibadah seperti mengadakan kegiatan membaca surat al-kahfi dimalam jumat, mengadakan sholat berjamaah setiap magrib, isyak dan subuh, Usroh dan forum mingguan kemahasiswaan.
- b. Dari sudut disiplin diantaranya mengawal aktivats mahasiswa Malaysia dalam menempuh pendidikan dilingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah agar tidak terjadi penyimpang yang dapat melanggar norma agama.
- c. Dari sudut kepedulian diantaranya membantu anggota mahasiswa malyasia raden fatah (IMARAH) yang tertimpah musibah ataupun dalam keadaan kesulitan.
- d. Dari sudut akademik diantaranya membantu pengurusan adminstrasi seperti membantu menguruskan visa pelajar, memotivasi belajar membentuk aktivitas program belajar menjadikan pelajar bersungguh sungguh dalam menuntut ilmu.

#### **D. Struktur Organisasi IMARAH.**

Dalam sebuah organisasi atau lembaga tentu memiliki struktur kepengurusan didalamnya. Karena adatampa adanya struktur kepengurusan dalam organisasi maka

---

<sup>59</sup> *Ibid*, h. 4-6

tidak akan dapat mencapai visi, misi dan tujuan bersama. Adapun susunan struktur kepengurusan Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah (IMARAH) periode 2016-2017 adalah sebagai berikut:

Penasehat	: Rektor UIN Raden Fatah Palembang
Pembimbing	: Wakil Rektor III UIN Raden Fatah Palembang
Presiden	: Muhammad Saiful Amri Bin Ibrahim
Timbalan Presiden 1	: Mohamad Khalid Bin Abdul Razak
Timbalan Presiden 2	: Raja Samsiah Binti Raja Abdul Malek
Stiausaha Agung	: Anis Adila Binti Mohammad
Bendahara Kehormatan	: Nur Athirah Binti Ahmad

Dengan adanya struktur kepengurusan ini, Ikatan Mahasiswa Malaysia akan lebih mudah dalam menjalankan kegiatan-kegiatan yang telah disusun dengan baik, sehingga visi, misi dan tujuan dan fungsi Imarah akan terlaksana sebagaimana yang diharapkan. Untuk lebih jelasnya struktur Imarah dapat dilihat bagan dibawah ini.<sup>60</sup>

---

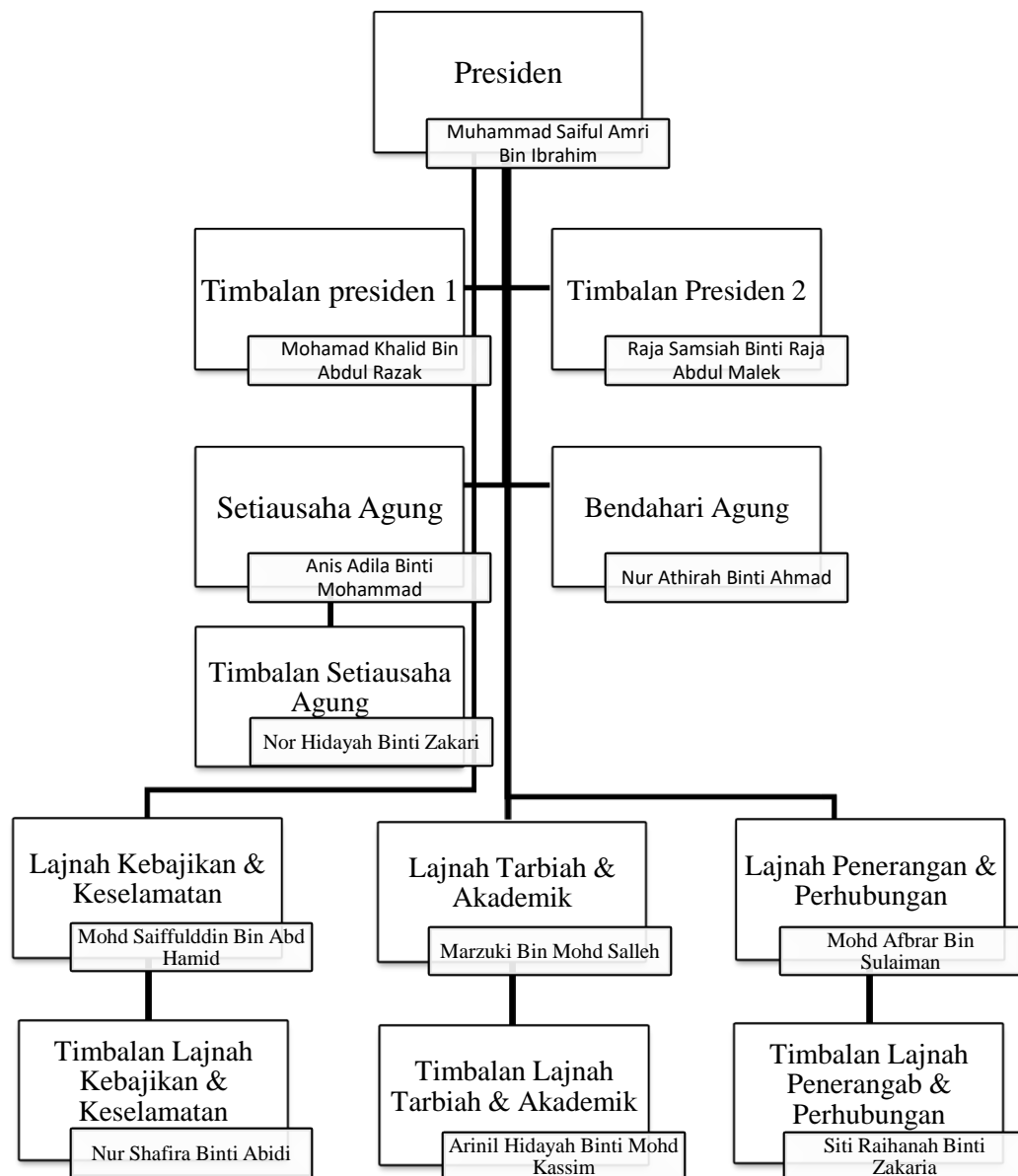
<sup>60</sup> Anis Adila Binti Mohammad, Stiausaha Agung Imarah, *Wawancara Tidak Teratur*, Palembang, 10 April 2017

**BAGAN 1**

**STRUKTUR KEPENGURUSAN MAJELIS TERTINGGI**

**IKATAN MAHASISWA MALAYSIA RADEN FATAH**

**(IMARAH)**





## **E. Tugas Struktur Kepengurusan Majelis Tertinggi Imarah**

### **1. Presiden**

- a. Mmpengerusikan mesyuarat AJKT IMARAH.
- b. Memantau mesyuarat bulanan lajnah-lajnah IMARAH.
- c. Memimpin dan bertanggungjawab menjaga kesempurnaan perjalanan IMARAH.
- d. Menjadi penghubung antara UIN dengan mahasiswa Malaysia.
- e. Menjadi penghubung antara IMARAH dengan pihak luar.
- f. Memantau segala perjalanan Exco IMARAH dan perkembangan ahli IMARAH.

### **2. Timbalan Presiden I**

- a. Membantu tugas presiden.
- b. Menjadi perantara IMARAH dengan mahasiswa baru yang akan berdaftar.
- c. Mengganti tugas presiden semasa ketiadaannya.
- d. Bertindak sebagai jawatankuasa perhubungan dengan Konsulat dan Kedutaan di Indonesia.

### **3. Timbalan Presiden II**

- a. Membantu tugas presiden dalam hal *ehwal* muslimat.
- b. Mengganti tugas presiden dan timbalan presiden I semasa ketiadaan mereka.
- c. Membantu gerak kerja Exco muslimat.
- d. Memantau setiap aktiviti muslimat.

**4. Setiausaha Agung**

- a. Menguruskan urusan surat- menyurat IMARAH.
- b. Menyediakan laporan bulanan dan minit mesyuarat IMARAH.
- c. Menyediakan kertas kerja dan takwim IMARAH.
- d. Mengedarkan surat jemputan mesyuarat.
- e. Menyediakan dan menyimpan minit Muktamar.

**5. Bendahari Kehormat**

- a. Menguruskan segala urusan berkaitan kewangan
- b. Mengutip mana-mana yuran yang berkaitan dengan IMARAH.
- c. Merancang dan mengurus sumber kewangan IMARAH
- d. Menyediakan laporan kewangan IMARAH

**6. Exco Lajnah Tarbiyah & Akademik**

- a. Membudayakan akhlak mulia di kalangan pelajar.
- b. Merancang dan melaksanakan aktiviti lajnah.
- c. Menjalankan mesyuarat lajnah dan menyediakan minit mesyuarat.
- d. Menyediakan laporan aktiviti lajnah bulanan dan tahunan.
- e. Membantu meningkatkan kualiti akademik mahasiswa.
- f. Mengendala urusan pendaftaran NIM dan subjek pelajar.

**7. Exco Lajnah Kebajikan & Keselamatan**

- a. Mengurus segala urusan berkaitan kebajikan pelajar.
- b. Mengendali urusan pendaftaran asrama.

- c. Merancang dan melaksanakan program kebajikan dan kebersihan.
- d. Mencari dana bagi kebajikan pelajar.
- e. Memantau keselamatan dan kebajikan ahli IMARAH.
- f. Menjalankan mesyuarat Lajnah dan menyediakan minit mesyuarat.
- g. Menyediakan laporan aktiviti lajnah bulanan dan tahunan.

#### **8. Exco Lajnah Penerangan & Perhubungan**

- a. Mengendali urusan VISA, POLDA dan ITAS.
- b. Merancang dan melaksanakan aktiviti lajnah.
- c. Mengelola dan mengupdate segala maklumat melalui media rasmi IMARAH.
- d. Bertanggungjawab menjadi pengantara IMARAH dengan pihak luar.
- e. Menjalankan mesyuarat dan menyediakan minit mesyuarat.
- f. Menyediakan laporan aktiviti lajnah bulanan dan tahunan

#### **F. Daftar Anggota Mahasiswa Yang Tergabung Dalam Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah (IMARAH).**

No	Nama	Alumni	Alamat	Fakultas/Jurusan
1.	Abdul Salam Bin Suleiman	Kidu	Terengganu	Syariah/ PMH
2.	Amiru Sofwan Bin Mohd Mazlan	Manhal	Terengganu	Syariah/ PMH
3.	Ahmad Syifa Bin Abd Rahim	Kuizm	Pahang	Dakwah/KPI
4.	Amirul Hafizi Bin Mohd Yusof	Kuizm	Melaka	Dakwah/KPI
5.	Aini Sofia Binti Mohd Zaini	Kuizm	Selangor	Dakwah/KPI
6.	Amira Binti Ahmad	Kuizm	Selangor	Dakwah/KPI

7.	Aishah Solehah Binti Che Mat	Kudqi	Terengganu	Syariah/ PMH
8.	Anis Adila Binti Mohammad	Kudqi	Terengganu	Usuludin/TH
9.	Basyeerah Binti Ahmad Khairani	Kuizm	Kedah	Dakwah/KPI
10.	Fatimah Munawwarah Binti Awang	Kudqi	Terengganu	Syariah/ PMH
11.	Hasrul Izzuddin Bin Khairuddin	Kidu	Kedah	Syariah/ PMH
12.	Hamidah Binti Mohamad	Kudqi	Terengganu	Syariah/ PMH
13.	Mohamad Syafiq Zuhaili Bin Jaffar	Kidu	Pulau pinang	Syariah/ PMH
14.	Mohd Hakimi Bin Syafie	Kidu	Terengganu	Syariah/ PMH
15.	Muhammad Amirul Ashraf Bin Kamarul Izam	Manhal	Kedah	Syariah/ PMH
16.	Mohd Hafidzul Bin Mohd Razak	Manhal	Terengganu	Syariah/ PMH
17.	Mohamad Zulkifli Bin Awang	Manhal	Terengganu	Syariah/ PMH
18.	Muhammad Hakimi Hamzi Bin Mohd Hayat	Kuizm	Perak	Dakwah/KPI
19.	Muhamad Jazil Bin Azudin	Kuizm	Terengganu	Syariah/ PMH
20.	Muhammad Zaki Bin Hassan	Kuizm	Pahang	Dakwah/KPI
21.	Muhammad Adib Bin Sailan	Kuizm	Johor	Dakwah/KPI
22.	Muhammad Harith Bin Mohd Noh	Kuizm	Johor	Dakwah/KPI
23.	Miss Manal Maming	Kidu	Thailand	Syariah/ PMH
24.	Miss Haitie Jisa	Kidu	Thailand	Syariah/ PMH
25.	Miss Kholeeyoh Musomah	Kidu	Thailand	Syariah/ PMH
26.	Nur Atikah Binti Jaafar	Kidu	Selangor	Syariah/ PMH
27.	Nor Shakirah Binti Abdul Rahman	Kidu	Kedah	Syariah/ PMH

28.	Nurul Asyikin Binti Md Azli	Kuizm	Selangor	Dakwah/KPI
29.	Nor Sumayyah Binti Mohd Zan	Kuizm	Selangor	Dakwah/KPI
30.	Nurul Izzah Binti Zawawi	Kuizm	Kelantan	Dakwah/KPI
31.	Nurul Syafiqah Binti Mohd Safari	Kudqi	Terengganu	Syariah/ PMH
32.	Nurul Akmal Binti Mansor	Kudqi	Terengganu	Syariah/ PMH
33.	Nur Sulaihah Binti Ismail	Kudqi	Terengganu	Syariah/ PMH
34.	Nor Sakinah Binti Mohamad	Kudqi	Terengganu	Syariah/ PMH
35.	Najwa Khairani Binti Abdullah	Kudqi	Terengganu	Syariah/ PMH
36.	Sofiah Binti Ahmad	Kidu	Pulau pinang	Syariah/ PMH
37.	Siti Nor Atikah Binti Abdillah	Kidu	Kedah	Syariah/ PMH
38.	Syarifah A'aisyah Fahimah Binti Saik Abdullah	Kudqi	Terengganu	Syariah/ PMH
39.	Siti Hamaliah Binti Ismail	Kudqi	Terengganu	Syariah/ PMH
40.	Ummu Kalthum Binti Abdul Hadi	Kuizm	Terengganu	Dakwah/BPI
41.	Rosat Pasirah	Kidu	Kamboja	Syariah/ PMH
42.	Rawi Bin Mohammad	Kidu	Kamboja	Syariah/ PMH
43.	Wan Zaliha Binti Wan Sulong	Kudqi	Terengganu	Syariah/ PMH
44.	Zulhilmi Bin Zulkarnain	Kuizm	Malaka	Dakwah/KPI
45.	Zainab Binti Roslan	Kuizm	Selangor	Dakwah/KPI
46.	Mohammad Daud Bin Khalid	Kuizm	Selangor	Dakwah/KPI
47.	Qatadah Bin Hamzah	Kuizm	Selangor	Dakwah/KPI
48.	Muhammad Yusuf Bin Mahmod	Kuizm	Selangor	Dakwah/KPI

49.	Marzuqi Bin Mohd Salleh	Kuizm	Singapura	Dakwah/KPI
50.	Afbrar Bin Sulaiman	Kuizm	Pahang	Dakwah/BPI
51.	Mohammad Saifuddin Bin Abd Hamid	Kuizm	Johor	Dakwah/BPI
52.	Ahmad Fathi Aiman Bin Azman	Kuizm	Perak	Syariah/Muamalat
53.	Arinil Hidayah Binti Mohd Kassin	Kuizm	Johor	Dakwah/BPI
54.	Mu'minatul Hasanah Binti Mokhtar	Kuizm	Pahang	Dakwah/BPI
56.	Ahmad Nabil Bin Abdul Murad	Kuizm	K. Lumpur	Syariah/Muamalat
57.	Siti Raihanah Binti Zakaria	Kudqi	Terengganu	Usluddin/Hadis
58.	Raja Samsiah Binti Raja Ab Malek	Kudqi	Terengganu	Syariah/PMH
59.	Nurshafira Binti Abidi	Kudqi	Terengganu	Syariah/PMH
60.	Nur Athirah Binti Ahmad	Kuizm	Perak	Dakwah/BPI
61.	Mohamad Fairus Bin Abdul Rahman	Kuizm	Kelantan	Syariah/Muamalat
62.	Asyraf Fikri Bin Muhammad Salim	Manhal	Selangor	Syariah/AS
63.	Muhammad Saiful Amri Bin Ibrahim	Manhal	Pulau Pinang	Syariah/AS
64.	Wan Mohd Ajwad Bin Wan Halim	Manhal	Kedah	Syariah/AS
65.	Muhammad Shafawi Bin Sobri	Manhal	Selangor	Syariah/AS
66.	Nor Amani Binti Ishak	Kuizm	Pahang	Dakwah/BPI
67.	Munqizah Husna Binti Zaidi	Kuizm	Selangor	Dakwah/BPI
68.	Siti Afiqah Binti Mohamed Tahir	Kuizm	K. Lumpur	Dakwah/BPI
69.	Aiman Athirah Binti Mohd Syukri	Kidu	Kedah	Syariah/PMH
70.	Nadzirah Binti Shamsul Anuar	Kidu	Kedah	Syariah/PMH

71.	Muhammad Azamudden Bin Abdul Habib	Kudqi	Selangor	Syariah/PMH
72.	Miss Ni-A-Edah Doloh	Kidu	Thailand	Syariah/PMH
73.	Muhammad Abid Bin Zulkawaid	Kidu	Selangor	Syariah/PMH
74.	Solehah Binti Ahmad	Kidu	Pulau Pinang	Syariah/PMH

### **G. Bentuk-Bentuk Kegiatan Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah**

#### **(IMARAH)**

Dalam kegiatannya, Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah (IMARAH) mempunyai kegiatan mingguan, bulanan tahunan. Adapun bentuk kegiatan Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah (IMARAH) diantaranya:

#### 1. Kegiatan Mingguan

- a. Usrah, adalah kegiatan rasmi imarah dalam menghimpun setiap anggota kelompok yang kecil untuk dapat membuka majelis ilmu guna untuk tarbiyah dan perkongsian ilmu melalui metode yang telah ditentukan.
- b. Pembacaan surat al- kafi setiap malam jum'at guna menghidupkan amalan sunah rasullah, serta dapat memperlancar bacaan Al-Qur'an setiap anggota mahasiswa yang tergabung dalam ikatan mahasiswa Malaysia.
- c. Forum tazkirah ialah mejelis ilmu dengan penyampaian secara individu guna untuk melati seni dalam berkomunikasi setiap individu serta dapat

mengaplikasikan keilmu melalui ilmu komunikasi dan melati mental berhadapan dengan kahlayak.

- d. Puasa sunah isnin khamis adalah kegiatan melestarikan aktivitas menghidupkan sunah rasullah guna membangun prinsip dan pribadi yang senantiasa mengamalkan ajaran nabi dalam mendekati hubungan antara pencipta.

## 2. Kegiatan Harian

- a. Sholat berjem'ah magrib, isyak, subuh ini guna membangun hubungan serta mempererat tali persaudaraan antar mahasiswa dan menghidupkan amalan sunah Rasulullah mengikuti saranan nabi.

## 3. Kegiatan Tahunan

- b. Peringatan hari besar Islam Isra' Mi'raj, aktivitas kegiatan ini guna memperingati hari besar Islam dalam peristiwa pensyariatan sholat lima waktu yang mana dilalui pada suatu malam perjalanan nabi bersama burok kemas jidil aq'sa dan ke sidrotul muntaha untuk menerima wahyu atau syariat sholat langsung pertemuan dengan allah.
- c. Program suai-kenal mahasiswa baru (PSMB) kegiatan tahunan ini dilaksanakan dalam penyambutan mahasiswa baru.
- d. Program jemputan bersama tamu khas dari pada Malaysia
- e. Rehlah uhkuwah adalah aktivitas mengeratkan uhkuwah sesama pelajar setelah berakhirnya semester. Adapun aktivitas yang ada diantaranya:

- 1) Sukan



- 2) Wawancara ilmiah
- 3) Makan bersama
- 4) Lawatan atau kunjungan ke tempat menarik
- 5) Riyadha

f. Peringatan Maulid Nabi

Dari berbagai kegiatan yang telah dirancang sedemikian rupa, Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah (IMARAH) telah menyusun berbagai program aktivitas di bawah naungan lajnah pentarbiya'an yang akan dilaksanakan selama satu tahun periode. Dan kegiatan tersebut akan dilakukan secara berkala sesuai ketentuan pelaksanaannya dengan jangka waktu yang telah disepakati didalam musyawarah.

#### **H. *Facebook* Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah (IMARAH)**

Akun *Facebook* Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah (IMARAH) secara resminya telah diluncurkan pada 06 Januari 2014, sebulan setelah berdirinya Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah (IMARAH) itu sendiri. Ia menjadi sebuah wadah penyampaian Ikatan Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang dan merupakan media yang dikelola secara resmi oleh Lajnah Penerangan dan Perhubungan IMARAH. Dianggotai oleh ahli Lajnah Penerangan dan Perhubungan IMARAH dan juga kesemua ahli Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah (IMARAH), akun ini juga terbuka kepada umum untuk tatapan semua, khususnya kepada golongan muda. Seiring dengan tujuan berdirinya IMARAH, akun ini bertujuan untuk menjadi sebuah wadah bagi ahli IMARAH untuk berlatih menyampaikan dakwah berbentuk

penulisan maupun video atau media interaktif menggunakan medium media sosial, khususnya *Facebook*.

Seperti apa yang telah dibahasakan pada bab 2 sebelum ini, media sosial adalah sebuah medium baru di abad ini yang terdiri daripada *Facebook*, *Twitter*, *Instagram*, *Whatsapp*, dan banyak lagi telah merevolusikan cara untuk berhubung sesama kita tanpa melihat jarak dan tempat menjadikan ia salah satu medium terbaik untuk menyampaikan dakwah secara efektif dan efisien. Maka, Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah (IMARAH) mengambil kesempatan itu dengan menumbuhkan Lajnah Penerangan dan Perhubungan IMARAH serta akun *Facebook* IMARAH dalam usaha mereka untuk menyampaikan wasilah dakwah. Bermula dari post-post yang berunsur informasi mengenai IMARAH dan juga isu-isu terkini, hingga kepada post yang berunsur ilmiah dan dakwah, akun *Facebook* IMARAH meliputi kesemuanya mengikut apa yang telah ditetapkan oleh Majlis Tertinggi IMARAH berlandaskan al-quran dan as-sunnah.

Segala jenis post yang ingin dipublikasikan di akun *Facebook* IMARAH akan diserahkan kepada Admin akun yang telah dilantik dari ahli Lajnah Penerangan dan Perhubungan untuk disaring dahulu kemudian setelah dipastikan kesahihannya dan tiada unsur-unsur yang tidak di inginkan di dalam post tersebut ia akan diluluskan oleh Majlis Tertinggi IMARAH sebelum dipublikasikan di *wall Facebook* IMARAH dan akan dikreditkan kepada penulis post tersebut. Admin akun dipilih mengikut kelayakan yang telah ditetapkan oleh Majlis Tertinggi IMARAH, yaitu memiliki

pengalaman dalam berdakwah dan berkemahiran dalam menggunakan *Facebook* secara efektif dan efisien bagi memastikan segala maklumat yang dipublikasi adalah dari sumber yang sahih dan dipercayai.

Berdasarkan pengamatan penulis, penerbitan post dan publikasi di *wall Facebook* IMARAH tidak ada satu masa yang tetap. Secara konsisten adalah 2 hari sekali post akan diterbitkan. Namun, post akan diterbitkan mengikut isu-isu semasa pada ketika itu dan pihak IMARAH akan memberikan respon terhadap isu tersebut. Kebiasaannya konten post berunsurkan ilmiah dan dakwah akan diterbitkan atau post yang bertemakan *Question & Answer (Q&A)* terhadap permasalahan fiqih dan hukum dan akan diselangi dengan post berunsur informasi mengenai program yang dijalankan oleh Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah (IMARAH) pada ketika itu seperti forum mingguan, sambutan *Aidil Adha*, dan ucapan dari Majlis Tertinggi IMARAH.

## **BAB IV**

### **ANALISIS PENELITIAN**

#### **A. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis telah menggunakan instrumen angket untuk dikemukakan kepada responden. Pemilihan untuk menggunakan angket adalah amat tepat karena ia adalah kaidah untuk mendapatkan data kajian disebabkan kaidah ini mudah untuk dikendalikan dan mudah untuk mendapatkan kerjasama responden. Responden pula bebas untuk memilih jawaban tanpa paksaan maupun malu dan bilangan responden adalah seluruh mahasiswa boleh meningkatkan kepercayaan penelitian ini. Angket merupakan alat ukur yang digunakan untuk penyelidikan pendidikan. Angket digunakan untuk mendapatkan maklumat yang tepat berkenaan fakta-fakta seperti kepercayaan, perasaan, kehendak dan sebagainya.<sup>61</sup> Set angket dibagikan kepada 3 bagian yaitu bagian A, B, dan C. Jumlah semua soal yang perlu dijawab oleh responden adalah sebanyak 26 item. Setiap bagian mempunyai item-item seperti berikut:

##### **1. Bagian A**

Bagian A ini berisi enam item untuk mendapatkan data mengenai maklumat diri responden. Bagian ini responden dikehendaki menyatakan identitas responden pada

---

<sup>61</sup> Mohd Majid Konting. *Kaidah Penyelidikan Pendidikan*. (Kuala Lumpur: Dewan Bahasa Dan Pustaka, 2006).

ruang yang diberikan. Soal terdiri daripada nama, jenis kelamin, fakultas, program studi, semester dan kekerapan mengunjungi akun *Facebook* IMARAH.

## **2. Bagian B dan C**

Bagian B berisi soal tentang respon liker terhadap akun *Facebook* IMARAH. Dalam bagian ini, penulis akan mengemukakan 12 item soal yang berkaitan. Bagian C pula berkaitan respon liker terhadap aktivitas dakwah melalui akun *Facebook* IMARAH. Sebanyak 8 item soal yang dikemukakan untuk bagian C ini.

Bagian ini berisi 20 item soal dengan menggunakan skala *likert* dan responden dikehendaki menandakan jawaban mereka berdasarkan skala jawaban antara sangat tidak setuju, tidak setuju, kurang setuju, setuju dan sangat setuju.

## **B. Analisis Data**

Bab ini meliputi keseluruhan item supaya dapat memberi gambaran yang jelas mengenai hasil kajian yang telah dijalankan. Analisis data ini meliputi tiga bagian yaitu bagian A merangkumi maklumat diri responden, manakala bagian B dan C merupakan analisis jawaban kepada dua persoalan penelitian. Semua data yang diterima telah dianalisis dan dirumuskan dalam bentuk Table yang menunjukkan kekerapan dan peratus.

Data yang diperolehi dinilai mengikut aspek yang telah ditentukan dan ditafsirkan secara kuantitatif. Penelitian ini berisi 3 bagian yaitu merangkumi bagian A yang merupakan latar belakang responden yang perlu menandakan salah satu pilihan jawaban. Bahagian berikutnya ialah bagian B dan C menggunakan kaidah Skala

Likert lima mata yang perlu responden tandakan jawaban mereka berkaitan satu pernyataan berdasarkan satu skala dari satu ekstrem kepada ekstrem yang lain.

### **C. Analisis Data Bagian A**

Bagian A ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang responden yang terdiri daripada 6 item yang berkaitan dengan nama, jenis kelamin, fakultas, program studi, semester di tempat pengajian dan kekerapan mengunjungi akun *Facebook* IMARAH. Penulis hanya akan memfokuskan pada item yang ke 6.

#### **1. Kekerapan Responden Mengunjungi Akun *Facebook* IMARAH**

Soal mengenai kekerapan responden mengunjungi akun *Facebook* IMARAH dibina adalah untuk mengidentifikasi komitmen responden terhadap akun *Facebook* IMARAH. Hasil mengenai kekerapan responden mengunjungi akun *Facebook* IMARAH ditunjukkan seperti dalam Table 1.

**Table 1:**

#### **Kekerapan Responden Mengunjungi Akun *Facebook* IMARAH**

<b>Kekerapan Mendengar</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Kerap Kali	36	70.6
Kadang-Kadang	15	29.4
Tidak Pernah	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>51</b>	<b>100</b>

Table 1 menunjukkan hasil kekerapan responden mengunjungi akun *Facebook* IMARAH. Analisis mendapati sebanyak 36 orang responden (70.6%) kerap kali mengunjungi akun *Facebook* IMARAH. Sebanyak 15 orang responden (29.4%) kadang-kadang mengunjungi akun *Facebook* IMARAH dan tidak ada responden yang tidak pernah mengunjungi akun *Facebook* IMARAH. Analisis ini menunjukkan bahawa kebanyakan responden kerap kali mengunjungi akun *Facebook* IMARAH.

#### **D. Analisis Data Bagian B**

Analisis data bagian B ini berisi 12 item soal bagi mengidentifikasi respon liker terhadap akun *Facebok* IMARAH. Bagi mengetahui hasil kajian secara terperinci, penulis telah menganalisis hasil kajian setiap item ini dan memaparkan mengikut Table yang disediakan.

**Table 1:**

#### **Saya suka mengunjungi akun *Facebook* IMARAH**

<b>No.</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
<b>1</b>	Sangat Tidak Setuju (STS)	-	-
	Tidak Setuju (TS)	-	-
	Kurang Setuju (KS)	7	13.7
	Setuju (S)	19	37.2
	Sangat Setuju (SS)	25	49.1
	<b>Jumlah</b>	<b>51</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Table 1 ini menunjukkan 7 orang responden (13.7%) kurang setuju suka mengunjungi akun *Facebook* IMARAH. Sebanyak 19 orang responden (37.2%) setuju dan 25 orang responden (49.1%) sangat setuju dengan pernyataan ini. Tiada responden yang menjawab sangat tidak setuju dan tidak setuju.

**Table 2:**

**Saya mengunjungi akun *Facebook* IMARAH untuk melihat post berunsur islamik**

<b>No.</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
<b>2</b>	Sangat Tidak Setuju (STS)	-	-
	Tidak Setuju (TS)	-	-
	Kurang Setuju (KS)	9	17.6
	Setuju (S)	31	60.8
	Sangat Setuju (SS)	11	21.6
	<b>Jumlah</b>	<b>51</b>	<b>100</b>

Merujuk kepada Table 2 ini sebanyak 9 orang responden (17.6%) kurang setuju untuk melihat post berunsur islamik. Jumlah responden yang setuju pula sebanyak 31 orang (60.7%) dan 11 orang responden (21.7%) menjawab sangat setuju dengan item ini. Tiada responden yang menjawab sangat tidak setuju dan tidak setuju untuk item ini.



**Table 3:**

**Saya lebih suka melihat post berunsur hiburan daripada berunsur ilmiah di akun *Facebook* IMARAH**

<b>No.</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
<b>3</b>	Sangat Tidak Setuju (STS)	30	58.8
	Tidak Setuju (TS)	18	35.3
	Kurang Setuju (KS)	-	-
	Setuju (S)	3	5.9
	Sangat Setuju (SS)	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>51</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Table 3 ini sebanyak 18 orang responden (35.3%) tidak setuju bahwa mereka lebih suka melihat post berunsur hiburan daripada berunsur ilmiah di akun *Facebook* IMARAH. Responden paling ramai menjawab sangat tidak setuju dengan jumlah 30 orang (58.8%). 3 orang responden sahaja setuju dengan item ini. Tidak ada responden yang kurang setuju dan sangat setuju dengan item ini.

**Table 4:**

**Saya lebih suka melihat post berunsur ilmiah dan dakwah di akun *Facebook***

**IMARAH**

<b>No.</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
<b>4</b>	Sangat Tidak Setuju (STS)	-	-
	Tidak Setuju (TS)	-	-
	Kurang Setuju (KS)	4	7.9
	Setuju (S)	16	31.3
	Sangat Setuju (SS)	31	60.8
	<b>Jumlah</b>	<b>51</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Table 4 ini, 4 orang responden (7.9%) kurang setuju dengan item ini yaitu lebih suka melihat post berunsur ilmiah dan dakwah di akun *Facebook* IMARAH. 16 orang responden (31.3%) bersetuju dengan item ini. 31 orang (60.8%) daripada seluruh responden sangat setuju bahwa mereka lebih suka melihat post berunsur ilmiah dan dakwah di akun *Facebook* IMARAH. Tiada yang menjawab sangat tidak setuju dan tidak setuju untuk item ini.

**Table 5:****Saya suka semua post di akun *Facebook* IMARAH**

<b>No.</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
<b>5</b>	Sangat Tidak Setuju (STS)	-	-
	Tidak Setuju (TS)	-	-
	Kurang Setuju (KS)	-	-
	Setuju (S)	40	78.4
	Sangat Setuju (SS)	11	21.6
	<b>Jumlah</b>	<b>51</b>	<b>100</b>

Table 5 ini menunjukkan mayoritas responden seramai 40 orang (78.4%) bersetuju dengan item ini. 11 orang responden (21.6%) lainnya sangat setuju dengan menyukai semua post di akun Facebook IMARAH. Tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju dan tidak setuju dan kurang setuju untuk item ini.

**Table 6:**

**Saya tidak suka membaca post yang terlalu panjang di akun *Facebook***

**IMARAH**

<b>No.</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
<b>6</b>	Sangat Tidak Setuju (STS)	-	-
	Tidak Setuju (TS)	-	-
	Kurang Setuju (KS)	8	15.7
	Setuju (S)	23	45.1
	Sangat Setuju (SS)	20	39.2
	<b>Jumlah</b>	<b>51</b>	<b>100</b>

Table 6 menunjukkan 8 orang daripada responden (15.7%) menjawab kurang setuju bagi item ini. 23 orang responden (45.1%) bersetuju dan 20 orang responden (39.2%) sangat setuju tidak suka membaca post yang terlalu panjang di akun *Facebook* IMARAH. Tidak ada responden yang menjawab sangat tidak bersetuju dan tidak bersetuju untuk item ini.

**Table 7:**

**Saya lebih suka membaca post yang pendek dan mudah difahami di akun**

***Facebook IMARAH***

<b>No.</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
<b>7</b>	Sangat Tidak Setuju (STS)	-	-
	Tidak Setuju (TS)	-	-
	Kurang Setuju (KS)	-	-
	Setuju (S)	13	25.5
	Sangat Setuju (SS)	38	74.5
	<b>Jumlah</b>	<b>51</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Table 7 ini, 13 orang responden (25.5%) bersetuju lebih menyukai membaca post yang pendek dan mudah difahami di akun *Facebook* IMARAH. 38 orang responden (74.5%) sangat setuju. Tiada jawapan sangat tidak setuju, tidak setuju dan kurang setuju untuk item ini.

**Table 8:****Saya membaca semua post di akun *Facebook* IMARAH**

<b>No.</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
<b>8</b>	Sangat Tidak Setuju (STS)	-	-
	Tidak Setuju (TS)	-	-
	Kurang Setuju (KS)	6	11.7
	Setuju (S)	30	58.8
	Sangat Setuju (SS)	15	29.5
	<b>Jumlah</b>	<b>51</b>	<b>100</b>

Table 8 menunjukkan 6 orang responden (11.7%) kurang bersetuju bahwa mereka membaca semua post di akun *Facebook* IMARAH. 30 orang responden (58.8%) mayoritas menjawab setuju dan 15 orang responden (29.5%) sangat setuju dengan item ini. Tiada jawaban sangat tidak setuju dan tidak setuju bagi item ini.

**Table 9:**

**Saya akan memberi like dan komentar di setiap post di akun *Facebook***

**IMARAH**

<b>No.</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
<b>9</b>	Sangat Tidak Setuju (STS)	-	-
	Tidak Setuju (TS)	9	17.6
	Kurang Setuju (KS)	11	21.6
	Setuju (S)	31	60.8
	Sangat Setuju (SS)	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>51</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Table 9, sebanyak 9 orang (17.6%) tidak setuju dengan item ini. 11 orang responden (21.6%) menjawab kurang setuju dan mayoritas 31 orang responden (60.8%) menjawab setuju akan memberi like dan komentar di setiap post di akun *Facebook* IMARAH. Tiada jawaban sangat tidak setuju dan sangat setuju untuk item ini.

**Table 10:**

**Saya akan mengajak teman-teman saya untuk menyukai dan mengunjungi akun  
*Facebook* IMARAH.**

<b>No.</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
<b>10</b>	Sangat Tidak Setuju (STS)	-	-
	Tidak Setuju (TS)	-	-
	Kurang Setuju (KS)	-	-
	Setuju (S)	37	72.5
	Sangat Setuju (SS)	14	27.5
	<b>Jumlah</b>	<b>51</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Table 10 ini sebanyak 37 orang responden (72.5%) setuju item yang diajukan. 14 orang responden (27.5%) setuju berminat untuk mengajak teman-teman untuk menyukai dan mengunjungi akun *Facebook* IMARAH. Tiada responden yang menjawab sangat tidak setuju dan tidak setuju dan kurang setuju untuk item ini.



**Table 11:**

**Saya akan menyebarkan dan menyampaikan apa yang saya baca di akun**

***Facebook IMARAH***

<b>No.</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
<b>11</b>	Sangat Tidak Setuju (STS)	-	-
	Tidak Setuju (TS)	-	-
	Kurang Setuju (KS)	-	-
	Setuju (S)	13	25.5
	Sangat Setuju (SS)	38	74.5
	<b>Jumlah</b>	<b>51</b>	<b>100</b>

Menurut Table 11 ini, sebanyak 13 orang responden (25.5%) setuju akan menyebarkan dan menyampaikan apa yang di baca di akun *Facebook IMARAH*. 38 orang responden (74.5%) sangat setuju dengan item ini. Tiada responden yang menjawab sangat tidak setuju, tidak setuju dan kurang setuju.

**Table 12:**

**Saya akan beramal dengan apa yang saya baca di post akun *Facebook* IMARAH**

<b>No.</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
<b>12</b>	Sangat Tidak Setuju (STS)	-	-
	Tidak Setuju (TS)	-	-
	Kurang Setuju (KS)	-	-
	Setuju (S)	11	21.6
	Sangat Setuju (SS)	40	78.4
	<b>Jumlah</b>	<b>51</b>	<b>100</b>

Table 12 menunjukkan, sebanyak 11 orang responden (21.6%) setuju dengan item yang diajukan. Mayoritas seramai 40 orang responden (78.4%) sangat setuju bahwa mereka akan beramal dengan apa yang di baca di post akun *Facebook* IMARAH. Tiada responden yang menjawab sangat tidak setuju, tidak setuju dan kurang setuju dengan item ini.

### **E. Analisis Data Bagian C**

Analisis data bagian C ini juga berisi 12 item soal bagi mengidentifikasi Respon liker terhadap aktivitas dakwah melalui akun *Facebook* IMARAH. Bagi mengetahui hasil kajian secara terperinci, penulis telah menganalisis hasil kajian setiap item ini dan memaparkan mengikut Table yang disediakan.

**Table 13:**

**Saya semakin memahami perihal dakwah selepas mengunjungi akun *Facebook***

**IMARAH**

<b>No.</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
<b>13</b>	Sangat Tidak Setuju (STS)	-	-
	Tidak Setuju (TS)	-	-
	Kurang Setuju (KS)	-	-
	Setuju (S)	9	17.5
	Sangat Setuju (SS)	42	82.5
	<b>Jumlah</b>	<b>51</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Table 13 ini, 9 orang responden (17.5%) setuju dengan item ini. Mayoritas dari 42 orang responden lain (82.5%) sangat setuju dan semakin memahami perihal dakwah selepas mengunjungi akun *Facebook* IMARAH. Tiada responden yang menjawab sangat tidak setuju dan tidak setuju dan kurang setuju dengan item ini.

**Table 14:**

**Saya semakin memahami perihal akhlak selepas mengunjungi akun *Facebook***

**IMARAH**

<b>No.</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
<b>14</b>	Sangat Tidak Setuju (STS)	-	-
	Tidak Setuju (TS)	-	-
	Kurang Setuju (KS)	12	23.5
	Setuju (S)	29	56.9
	Sangat Setuju (SS)	10	19.6
	<b>Jumlah</b>	<b>51</b>	<b>100</b>

Table 14 menunjukkan 12 responden (23.5%) menjawab kurang setuju bahwa mereka semakin memahami perihal akhlak selepas mengunjungi akun *Facebook* IMARAH. Sebanyak 29 orang responden (56.9%) yang bersetuju manakala 10 orang responden lainnya (19.6%) menjawab sangat setuju. Tiada responden yang menjawab sangat tidak setuju, tidak setuju dengan item ini.

**Table 15:**

**Saya semakin memahami perihal aqidah selepas mengunjungi akun *Facebook***

**IMARAH**

<b>No.</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
<b>15</b>	Sangat Tidak Setuju (STS)	-	-
	Tidak Setuju (TS)	-	-
	Kurang Setuju (KS)	-	-
	Setuju (S)	35	68.6
	Sangat Setuju (SS)	16	31.4
	<b>Jumlah</b>	<b>51</b>	<b>100</b>

Table 15 menunjukkan tiada responden yang menjawab sangat tidak setuju, tidak setuju dan kurang setuju dengan item ini. Semua responden menjawab setuju dan sangat setuju bahwa mereka semakin memahami perihal aqidah selepas mengunjungi akun *Facebook* IMARAH. Sebanyak 35 orang responden (68.6%) yang bersetuju manakala 16 orang responden lainnya (31.4%) menjawab sangat setuju.

**Table 16:**

**Saya semakin memahami perihal syari'at selepas mengunjungi akun *Facebook***

**IMARAH**

<b>No.</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
<b>16</b>	Sangat Tidak Setuju (STS)	-	-
	Tidak Setuju (TS)	-	-
	Kurang Setuju (KS)	7	13.7
	Setuju (S)	23	45.1
	Sangat Setuju (SS)	21	41.2
	<b>Jumlah</b>	<b>51</b>	<b>100</b>

Table 16 menunjukkan sebanyak 7 orang responden (13.7%) kurang bersetuju dan 23 orang responden (45.1%) setuju bahwa semakin memahami perihal syari'at selepas mengunjungi akun *Facebook* IMARAH. 21 orang responden lainnya (41.2%) menjawab sangat setuju dengan item ini. Tiada responden yang menjawab sangat tidak setuju dan tidak setuju.

**Table 17:**

**Saya semakin memahami perihal fiqih selepas mengunjungi akun *Facebook***

**IMARAH**

<b>No.</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
<b>17</b>	Sangat Tidak Setuju (STS)	-	-
	Tidak Setuju (TS)	-	-
	Kurang Setuju (KS)	5	9.8
	Setuju (S)	20	39.3
	Sangat Setuju (SS)	26	50.9
	<b>Jumlah</b>	<b>51</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Table 17 ini, sebanyak 5 orang responden (9.8%) kurang setuju dan 20 orang responden lainnya (39.3%) setuju bahwa semakin memahami perihal fiqih selepas mengunjungi akun *Facebook* IMARAH. 26 orang responden (50.9%) menjawab sangat setuju dengan item ini. Tiada responden yang menjawab sangat tidak setuju dan tidak setuju.

**Table 18:**

**Saya semakin memahami perihal agama selepas mengunjungi akun *Facebook***

**IMARAH**

<b>No.</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
<b>18</b>	Sangat Tidak Setuju (STS)	-	-
	Tidak Setuju (TS)	-	-
	Kurang Setuju (KS)	-	-
	Setuju (S)	34	66.7
	Sangat Setuju (SS)	17	33.3
	<b>Jumlah</b>	<b>51</b>	<b>100</b>

Table 18 menunjukkan sebanyak 34 orang responden (66.7%) setuju dengan item yang diajukan. 17 responden lainnya (33.3%) sangat setuju bahwa mereka semakin memahami perihal agama selepas mengunjungi akun *Facebook* IMARAH. Tiada responden yang menjawab sangat tidak setuju, tidak setuju dan kurang setuju dengan item ini.



**Table 19:**

**Saya semakin memahami perihal iman, amal, dan ihsan selepas mengunjungi  
akun *Facebook* IMARAH**

<b>No.</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
<b>19</b>	Sangat Tidak Setuju (STS)	-	-
	Tidak Setuju (TS)	-	-
	Kurang Setuju (KS)	-	-
	Setuju (S)	18	35.3
	Sangat Setuju (SS)	33	64.7
	<b>Jumlah</b>	<b>51</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Table 19 ini, tiada responden yang menjawab sangat tidak setuju, tidak setuju dan kurang setuju bagi item ini. Sebanyak 18 orang responden (35.3%) setuju dan majoritas 33 responden lainnya (64.7%) sangat setuju dalam semakin memahami perihal iman, amal, dan ihsan selepas mengunjungi akun *Facebook* IMARAH.

**Table 20:**

**Saya memahami setiap materi yang diberikan melalui post di akun *Facebook***

**IMARAH**

<b>No.</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
<b>20</b>	Sangat Tidak Setuju (STS)	-	-
	Tidak Setuju (TS)	-	-
	Kurang Setuju (KS)	10	19.7
	Setuju (S)	38	74.5
	Sangat Setuju (SS)	3	5.8
	<b>Jumlah</b>	<b>51</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Table 20 ini, tiada responden yang menjawab sangat tidak setuju dan tidak setuju dengan item yang diajukan. Sebanyak 10 orang responden (19.7%) kurang setuju dalam memahami setiap materi yang diberikan melalui post di akun *Facebook* IMARAH. 38 orang responden (74.5%) menjawab setuju dan 3 orang responden (5.8%) menjawab sangat setuju.

**Table 21:**

**Saya kurang memahami setiap materi yang diberikan melalui post di akun**

***Facebook IMARAH***

<b>No.</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
<b>20</b>	Sangat Tidak Setuju (STS)	-	-
	Tidak Setuju (TS)	-	-
	Kurang Setuju (KS)	41	80.4
	Setuju (S)	10	19.6
	Sangat Setuju (SS)	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>51</b>	<b>100</b>

Table 21 menunjukkan mayoritas responden sebanyak 41 orang (80.4%) kurang setuju dengan item yang diajukan. 10 responden lainnya (19.6%) setuju bahwa mereka kurang memahami setiap materi yang diberikan melalui post di akun *Facebook IMARAH*. Tiada responden yang menjawab sangat tidak setuju, tidak setuju dan sangat setuju dengan item ini.

#### **F. Deskripsi Data Penelitian**

Untuk mengetahui Efektivitas Dakwah Akun *Facebook IMARAH* Terhadap Likers, di sini penulis memberikan pernyataan kepada 51 orang responden sebagai sampel melalui

angket sebanyak 21 pernyataan. Pernyataan yang diberikan tersebut mempunyai dua bagian yaitu bagian B dan C. Bagian B adalah melibatkan Respon liker terhadap akun *Facebok* IMARAH antaranya adalah untuk mengetahui samada responden komited untuk mengunjungi akun *Facebook* IMARAH dan melihat post yang berkaitan dengan kajian. Bagian C pula adalah untuk mengetahui Respon liker terhadap aktivitas dakwah melalui akun *Facebook* IMARAH.

Untuk mengetahui persepsi responden, maka penulis akan merekapkan jawaban responden secara keseluruhan dan hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Table 1:**

**Rekapitulasi jawaban responden mengenai Efektivitas Dakwah Akun *Facebook* IMARAH Terhadap Likers**

Jumlah Jawaban						
Nom.	STS	TS	KS	S	SS	Frekuensi
1	-	-	7	19	25	51
2	-	-	9	31	11	51
3	30	18	-	3	-	51
4	-	-	4	16	31	51
5	-	-	-	40	11	51
6	-	-	8	23	20	51
7	-	-	-	13	38	51

8	-	-	6	30	15	51
9	-	9	11	31	-	51
10	-	-	-	37	14	51
11	-	-	-	13	38	51
12	-	-	-	11	40	51
13	-	-	-	9	42	51
14	-	-	12	29	10	51
15	-	-	-	35	16	51
16	-	-	7	23	21	51
17	-	-	5	20	26	51
18	-	-	-	34	17	51
19	-	-	-	18	33	51
20	-	-	10	38	3	51
21	-	-	41	10	-	51

<b>Jumlah Persentase (%)</b>						
<b>Nom.</b>	<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>KS</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>	<b>Persentase (%)</b>
1	-	-	13.7	37.2	49.1	100
2	-	-	17.6	60.8	21.6	100
3	58.8	35.3	-	5.9	-	100
4	-	-	7.9	31.3	60.8	100
5	-	-	-	78.4	21.6	100
6	-	-	15.7	45.1	39.2	100
7	-	-	-	25.5	74.5	100
8	-	-	11.7	58.8	29.5	100
9	-	17.6	21.6	60.8	-	100
10	-	-	-	72.5	27.5	100
11	-	-	-	25.5	74.5	100
12	-	-	-	21.6	78.4	100
13	-	-	-	17.5	82.5	100
14	-	-	23.5	56.9	19.6	100
15	-	-	-	68.6	31.4	100
16	-	-	13.7	45.1	41.2	100
17	-	-	9.8	39.3	50.9	100

18	-	-	-	66.7	33.3	100
19	-	-	-	35.3	64.7	100
20	-	-	19.6	74.6	5.8	100
21	-	-	80.4	19.6	-	100

**Table 2:**

**Hasil Keseluruhan**

<b>Jumlah Keseluruhan</b>					
<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>KS</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>	<b>jumlah</b>
30	27	120	483	411	1,071
2.8%	2.5%	11.2%	45.1%	38.4%	100%

Setelah data terkumpul dari berbagai sumber, maka data tersebut dilakukan pengolahan yaitu dengan cara menganalisis data yang diperoleh, kemudian dianalisis data kualitatif persentase dengan rumus teknik analisa prosentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan: P = Angket Persentase

F = Frekuensi atau jumlah jawaban

N = Jumlah sampel

Setelah dikumpulkan data keseluruhannya, penulis membahagikan skala ekstrem negatif kepada skala ekstem positif seperti table yang disediakan:

**Table 3:**  
**Hasil persepsi negatif**

<b>Negatif</b>			
<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>KS</b>	<b>Jumlah</b>
30	27	120	177
2.8%	2.5%	11.2%	16.5%

**Table 4:**  
**Hasil persepsi positif**

<b>Positif</b>		
<b>S</b>	<b>SS</b>	<b>Jumlah</b>
483	411	894
45.1%	38.4%	83.5%

Dari hasil yang diperoleh ini jawaban boleh di kualifikasikan dengan berdasarkan kualifikasi hasil skor angket yang di kategorikan ini:



**Table 5:**  
**Kualifikasi hasil skor angket**

<b>Skor angket</b>	<b>Kategori</b>
<b>76% - 100%</b>	<b>Tinggi</b>
<b>56% - 75%</b>	<b>Sedang</b>
<b>40% - 55%</b>	<b>Kurang</b>
<b>&lt;40%</b>	<b>Rendah</b>

### **G. Analisis Akhir**

Penelitian yang dilakukan oleh penulis melalui angket dengan cara memberikan angket yang berisikan 27 item yang diajukan kepada 51 orang responden sebagai sampel. 6 daripada 27 item yang diajukan kepada responden adalah daripada bagian A untuk mengetahui latar belakang responden dan kekerapan mengunjungi akun *Facebook* IMARAH supaya persepsi yang diberi oleh responden adalah boleh dipercayai (*reliable*). Pada bagian B dan C adalah item sebenar untuk mengetahui respon responden. Persentase dari masing-masing pilihan jawapan dapat diketahui secara keseluruhan yakni pilihan jawapan untuk “sangat tidak setuju” adalah sebesar 2.8%, pilihan jawapan “tidak setuju” sebesar 2.5%, pilihan jawapan “kurang setuju” sebesar 11.2%, pilihan jawapan “setuju” sebesar 45.1% dan pilihan jawapan “sangat setuju” adalah sebesar 38.4%.

Daripada hasil keseluruhan yang diperoleh dari angket ini, penulis mengklasifikasikan jawaban mengikuti skala ekstrem negatif dan skala ekstrem positif. Dari hasil yang diperoleh, sebanyak 16.5% adalah skala ekstrem negatif dan sebanyak 83.5% adalah skala ekstrem positif. Maka dapat disimpulkan bahwa persepsi responden yaitu liker akun *Facebook* IMARAH sebagai sampel kajian penulis terhadap Efektivitas Dakwah Akun *Facebook* IMARAH Terhadap Likers adalah positif dan berkualifikasi tinggi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan uraian dan hasil penelitian yang penulis sajikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

*Pertama*, dakwah adalah usaha menyeru manusia kembali kepada Allah di dalam semua situasi dan keadaan. Dalam suatu aktivitas dakwah yang berupa ajakan, melahirkan suatu proses penyampaian, paling tidak terdapat beberapa elemen yang harus ada seperti, subjek dakwah, metode dakwah, media dakwah, materi dakwah, dan objek dakwah.

*Kedua*, media dakwah adalah alat untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah. Penggunaan media dakwah yang tepat akan menghasilkan dakwah yang efektif. Penggunaan media-media dan alat-alat modern bagi mengembangkan dakwah adalah suatu keharusan untuk mencapai efektivitas dakwah. media sosial khususnya *Facebook* adalah salah satu daripada medium untuk menyampaikan dakwah.

*Ketiga*, adapun metode dakwah Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah (IMARAH) dinilai efektif dalam penggunaan media sosial khususnya *Facebook* untuk menyebarkan dakwah dan meningkatkan pemahaman terhadap agama kepada

setiap pengunjung yang mengunjungi akun *Facebook* IMARAH terutama sekali kepada likers.

## **B. Saran-Saran**

Adapun saran-saran yang dapat disampaikan penulis dalam tulisan ini adalah:

*Pertama*, mengerahkan tenaga dan buah fikir untuk memberdayakan lagi usaha dakwah dengan peluangnya yang luas terutama melalui medium media sosial ini yang mudah dan efektif untuk menarik *mad'u*. Gunakan medium media sosial terutama sekali *Facebook* ini dengan sehabis baik.

*Kedua*, bagi menyampaikan dakwah yang baik dan berkesan, para pimpinan IMARAH perlu dilatih dan diajar bagaimana cara untuk menggunakan medium *Facebook* dengan sebaik mungkin, baik dari sudut pengiklanan, penggunaan bahasa dan ayat di dalam *post* dan bersesuaian dengan target *mad'u*.

*Ketiga*, mencadangkan agar admin akun dari kalangan yang berpengalaman dalam berdakwah dan tidak lebih dari 3 orang agar tidak berlaku kekeliruan dalam penyebaran maklumat dari sumber yang tidak shohih.

*Keempat*, penelitian berikutnya, diharapkan agar dapat meneliti lebih dalam mengenai akun *Facebook* Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah (IMARAH) agar dapat dijadikan sumber referensi untuk kedepannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Department Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahan*, Bandung: 2009
- Uzaini Syukor, *Dakwah Dan Teknologi Maklumat*, Malaysia Putrajaya: Penerbitan JAKIM, 2011
- Muis, *Komunikasi Islami*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001
- Naveed Shamem. *Using Social Media For Islamic Dawah*. Diambil dari <http://www.islam44.net/2011/08/using-social-media-for-islamic-dawah.html>. Diakses pada 19 Febuari 2017.
- Abdul Rauf Ridzuan. *Islamisasi Media*. Kuala lumpur, MEDINA, 2014
- Suhartato Tahta Rianto. *Kamus Bahasa Indonesia Terbaru*, Surabaya: Surabaya Indah, 1996
- Handoko TH, *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE, 2001
- Martoyo, Susilo, *Manajemen Sumber Daya manusia*. Edisi Kedelapan. Yogyakarta, BPFE, 2002
- Abdurrahman Fathoni, *Manajemen Sumber Daya*, Jakarta: rineka Cipta, 2006
- Anoraga, Pandji, *Manajemen Bisnis*, Jakarta, Rineka Cipta, 2000
- Laila Nadiatul Falah, *Peran Facebook Sebagai Media Komunikasi Dakwah* Yogyakarta: Skripsi Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2014
- Janur Ishak, *Internet Sebagai Media Dakwah (Studi Terhadap Situs Muslim.or.id)*, Yogyakarta: Skripsi Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2012

- Misbakhul Khoiri. Dakwah melalui jejaring sosial facebook K.H Abdullah Gymnasiar “Studi Teori Efektivitas oleh Stewart. L Tubss dan Silvia Moss”, Yogyakarta: Skripsi Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2014
- Penelitian Deskriptif. Diakses dari [https://id.wikipedia.org/wiki/Penelitian\\_deskriptif](https://id.wikipedia.org/wiki/Penelitian_deskriptif) pada tanggal 15 januari 2017.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian-Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993
- Sumardi suryabrata, *Metode Penelitian*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003
- Hermawan Warsito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005
- Anas Sudjino, *pengantar Statistika Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan bahasa (P3B),  
*Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1995.
- John. M. Echols dan Hasan Syadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1990.
- Suharto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Surabaya: Pt. Indah 1995.
- Handoko TH, *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE, 2001
- Martoyo, Susilo, *Manajemen Sumber Daya manusia*. Edisi Kedelapan. Yogyakarta, BPFE, 2002.
- Abdurrahman Fathoni, *Manajemen Sumber Daya*, Jakarta: rineka Cipta, 2006.
- Anoraga, Pandji, *Manajemen Bisnis*, Jakarta, Rineka Cipta, 2000.
- Drs. Samsul Munir Amin, M.A, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Amzah, 2009.
- Prof. Dr. Moh. Ali Azis, M.Ag, *Ilmu dakwah*.
- Prof. Toha Yayah Omar, M.A., *Ilmu Dakwah*, Jakarta; Wijaya, 1979.

Muhamad Munir, S.Ag., M.A., *Manajemen Dakwah*, Jakarta; Kharisma Putra utama, 2006.

Amrullah Ahmad, *Dakwah Islam dan Perubahan Sosial*, Yogyakarta: LP2PM, 1985.

Prof. Dr. M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, Bandung: Mizan, 2001.

Prof. A. Hasjmy, *Dustur Dakwah Menurut Ai-Qur'an*, Jakarta: bulan bintang, 1984.

Prof. Dr. Aboebakar Aceh, *Potret Dakwah Muhamad SAW dan Para Sahabatnya*, solo: Ramadhani, 1986

HR Al-Bukhari 3/1275 no 3274

Samsul Munir Amin. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah, 2009.

Dow Jones, "*Facebook Tops Billion-User Mark*". The Wall Street Journal. October 4, 2012. Diakses tanggal 28 April, 2017.

Sengupta, Somini, "*Facebook's Prospects May Rest on Trove of Data*", The New York Times, May 14, 2012. Diakses tanggal 28 April, 2017.

<https://id.wikipedia.org/wiki/Facebook>, diakses pada 28 April, 2017.

<http://pengertiandefinisi.com/pengertian-Facebook-dan-sejarah-pendirian-Facebook/>, Diakses pada, 29 April, 2017.

<https://id.wikipedia.org/wiki/Facebook>, diakses pada 28 April, 2017.

<http://www.ddhongkong.org/facebook-dan-twitter-efektif-untuk-dakwah/>. Diakses pada 28 April, 2017.

<http://www.ddhongkong.org/facebook-dan-twitter-efektif-untuk-dakwah/>. Diakses pada 28 April, 2017

Muhammad Rezky, *Facebook vs Friendster*, Yogyakarta: Conexxi, 2009.

Badrul Sufi, Presiden Imarah Angkatan 2013, *Wawancara Tidak Terstruktur*, Palembang, Palembang, 11 Mei 2016.

Persatuan Kebangsaan Pelajar Malaysia seluruh Indonesia (PKPMI)

<http://pkpmi.org/>, diakses pada 11 April 2017

Muhammad Harith bin Mohd Noh, Presiden IMARAH Preiode 2016, *Wawancara Tidak Tersetruktur*, Palembang, 18 juni 2016

Dokumen Resmi, Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah (IMARAH), Palembang:

IMARAH, 2013.

Anis Adila Binti Mohammad, Stiausaha Agung Imarah, *Wawancara Tidak Teratur*,

Palembang, 10 April 2017

Mohd Majid Konting. *Kaidah Penyelidikan Pendidikan*. Kuala Lumpur: Dewan

Bahasa Dan Pustaka, 2006.





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH, PALEMBANG,  
SUMATERA SELATAN, REPUBLIK INDONESIA.

## **BORANG SOAL SELIDIK (ANGKET)**

---

### **EFEKTIVITAS DAKWAH AKUN *FACEBOOK* IMARAH TERHADAP LIKERS**

---

Soal selidik ini mengandung 3 bagian, yaitu:

**BAHAGIAN A:** Latar belakang Responden

**BAHAGIAN B:** Respon liker terhadap akun *Facebook* IMARAH.

**BAHAGIAN C:** Respon liker terhadap aktivitas dakwah melalui akun *Facebook* IMARAH

Soalan ini akan diberikan kepada liker akun *Facebook* IMARAH. Data yang diperoleh akan dirahsiakan. Diharapkan anda menjawab soalan ini dengan jujur.

Segala kerjasama yang diberikan didahului dengan ucapan ribuan terima kasih.

Penyelidik:

**ZULHILMI BIN ZULKARNAIN**

NIM 13519005

KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH, PALEMBANG

**Bahagian A:** Latar belakang responden.

Berikut ini peneliti sajikan beberapa pertanyaan yang berkenaan dengan masalah Efektivitas Dakwah Akun *Facebook* IMARAH Terhadap Likers. Angket ini ditunjukkan untuk memperoleh data guna keperluan ilmiah dalam penyelesaian penulisan skripsi dengan judul “**Efektivitas Dakwah Akun *Facebook* IMARAH Terhadap Likers**”. Terima kasih atas kesediaan anda dalam pengisian angket ini.

**Petunjuk Pengisian**

1. Isilah terdahulu identitas anda.
2. Sila baca seluruh pertanyaan secara teliti dan cermat.
3. Pilih jawaban yang dianggap benar pada salah satu opsi yang telah disediakan dengan mengikut arahan yang diberikan.
4. Jawab pertanyaan dengan jujur dan tidak mewakilkan pada orang lain.

**Identitas Responden**

Nama :

Jenis kelamin :

Fakultas :

Program studi :

Semester :

Tandakan ( / ) pada ruang yang disediakan.

Kekerapan mengunjungi akun *Facebook* IMARAH:

[ ] Kerap kali

[ ] Kadang-kadang

[ ] Tidak pernah

Tandakan  pada ruang jawaban berikut berdasarkan skala di bawah:

1	2	3	4	5
Sangat Tidak Setuju (STS)	Tidak Setuju (TS)	Kurang Setuju (KS)	Setuju (S)	Sangat Setuju (SS)

**Bahagian B:** Respon liker terhadap akun *Facebok* IMARAH.

Bil.	Soalan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya suka mengunjungi akun <i>Facebook</i> IMARAH.	1	2	3	4	5
2	Saya mengunjungi akun <i>Facebook</i> IMARAH untuk melihat post berunsur islamik.	1	2	3	4	5
3	Saya lebih suka melihat post berunsur hiburan daripada berunsur ilmiah di akun <i>Facebook</i> IMARAH.	1	2	3	4	5
4	Saya lebih suka melihat post berunsur ilmiah dan dakwah di akun <i>Facebook</i> IMARAH.	1	2	3	4	5
5	Saya suka semua post di akun <i>Facebook</i> IMARAH.	1	2	3	4	5
6	Saya tidak suka membaca post yang terlalu panjang di akun <i>Facebook</i> IMARAH.	1	2	3	4	5
7	Saya lebih suka membaca post yang pendek dan mudah difahami di akun <i>Facebook</i> IMARAH.	1	2	3	4	5
8	Saya membaca semua post di akun <i>Facebook</i> IMARAH.	1	2	3	4	5
9	Saya akan memberi like dan komentar di setiap post di akun <i>Facebook</i> IMARAH.	1	2	3	4	5
10	Saya akan mengajak teman-teman saya untuk menyukai dan mengunjungi akun <i>Facebook</i> IMARAH.	1	2	3	4	5
11	Saya akan menyebarkan dan menyampaikan apa yang saya baca di akun <i>Facebook</i> IMARAH.	1	2	3	4	5
12	Saya akan beramal dengan apa yang saya baca di post akun <i>Facebook</i> IMARAH.	1	2	3	4	5

**Bahagian C:** Respon liker terhadap aktivitas dakwah melalui akun *Facebook* IMARAH.

13	Saya semakin memahami perihal dakwah selepas mengunjungi akun <i>Facebook</i> IMARAH.	1	2	3	4	5
14	Saya semakin memahami perihal akhlak selepas mengunjungi akun <i>Facebook</i> IMARAH.	1	2	3	4	5
15	Saya semakin memahami perihal aqidah selepas mengunjungi akun <i>Facebook</i> IMARAH.	1	2	3	4	5
16	Saya semakin memahami perihal syari'at selepas mengunjungi akun <i>Facebook</i> IMARAH.	1	2	3	4	5
17	Saya semakin memahami perihal fiqih selepas mengunjungi akun <i>Facebook</i> IMARAH.	1	2	3	4	5
18	Saya semakin memahami perihal agama selepas mengunjungi akun <i>Facebook</i> IMARAH.	1	2	3	4	5
19	Saya semakin memahami perihal iman, amal, dan ihsan selepas mengunjungi akun <i>Facebook</i> IMARAH.	1	2	3	4	5
20	Saya memahami setiap materi yang diberikan melalui post di akun <i>Facebook</i> IMARAH.	1	2	3	4	5
21	Saya kurang memahami setiap materi yang diberikan melalui post di akun <i>Facebook</i> IMARAH.	1	2	3	4	5

Terima kasih di atas kerjasama yang diberikan.